

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
DESA SIMBUR NAIK KECAMATAN MUARA SABAK
TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



OLEH

MARISA

NIM. 201190060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
DESA SIMBUR NAIK KECAMATAN MUARA SABAK
TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S1)
Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH

MARISA

NIM. 201190060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Marisa
NIM : 201190060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 07 Maret 2023
Pembimbing I



Drs.M.Saripuddin,M.Pd.I
NIP.195712311984011002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Marisa
NIM : 201190060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 06 Maret 2023
Pembimbing II



Edi Sanutra, M. Ed
NIDN. 2030078002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN




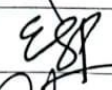
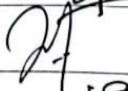

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 195 /D-I/KP.01.2/ 9 / 2023

Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023
Jam : 09:00 – 10:30
Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
Nama : Marisa
NIM : 201190060
Judul : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I (Ketua Sidang)		11-04-2023
2	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		10-04-2023
3	Drs. M. Saripuddin, M. Pd. I (Pembimbing I)		07-04-2023
4	Edi Saputra, M.Ed (Pembimbing II)		10-04-2023
5	Dr. tuti Indriyani, M.Pd. I (Penguji I)		11-04-2023
6	M. Fadli Habibi, M. Pd. I (Penguji II)		11-04-2023

Jambi, 11 April 2023
Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi


Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Marisa
NIM : 201190060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Maret 2023

siswa



Marisa
201190060

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan lagi Maha Penyayang telah memberikan kekuatan dan kenikmatan serta membekali dengan ilmu atas karuniamu serta kemudahan yang engkau berikan dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam yang selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya Ayahanda M. Nasir dan Ibunda Macita yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan, iringan doa dan nasehat untuk anakmu ini sehingga bisa sampai di titik ini hingga aku selalu kuat dan sabar menjalani segala rintangan dan cobaan. Serta terimakasih kepada Saudara ku yakni Mustarim yang banyak membantu ku selama di dunia perkuliahan sampai detik ini dan saudara ku Mustakim yang telah memberikan dukungan dan motivasi di bangku perkuliahan sampai detik ini dan saudari ku Mariam dan Marina yang telah memberikan dukungan selama di perkuliahan dan terimakasih abang iparku Azman yang telah memberi ku semangat selama perkuliahan dan kepada kk ipar ku Silviana yang memberikan dukungan dan semangat selama menulis skripsi sampai selesai dan adik-adiku Muammar dan Mutia As-Syifa dan teman-teman yang telah banyak membantu selama ini dan kepada dosen pembimbing ku ucapkan terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.

Alhamdulillah jazakumullah khairan. Allahumma Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya: "Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (QS. Fussilat ayat 33). (Al-Qur'an dan Terjamahan, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunand Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunand Jambai

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**

Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M. Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M. Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Salahudin, MA., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Drs. M. Saripuddin, M. Pd. I Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Edi Saputra, M. Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu para Dosen dan Asisten Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Bapak M. Sayuti, S. Pd. I selaku Ketua yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum dan Bapak M.Arsyad selaku ketua Pondok Pesantren Bustanul Ulum dan Ustadz Ghazali Abbas, S. Pd. I selaku ustadz pembimbing di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dan Ustadz Muhammad Nasir selaku ustadz pembimbing di Pondok Pesantren Bustanul Ulum.

8. Anak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik yang telah memberi informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.

9. Bapak dan ibu orang tua anak di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik yang telah memberi informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.

10. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta staff dan karyawan.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2019 terutama teman – teman kelas mahasiswa PAI B angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama lebih dari 3 tahun.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bagi penulis maupun pembaca.

Jambi, Maret 2023

Penulis



MARISA

NIM.201190060

ABSTRAK

Nama : Marisa
Nim : 201190060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Penelitian ini dilatar belakang oleh pentingnya pengaruh motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya. Keluarga atau orang tua harus lebih memperhatikan kondisi anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan memberikan motivasi berupa pendekatan yang nyaman seperti pertanyaan yang menanyakan hafalan anak sudah sampai berapa kepada anak sehingga anak lebih semangat karena sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memberikan nasehat yang dapat diterima oleh anak sehingga dalam hal ini anak lebih bersemangat dan hubungan antara orang tua dan anak menjadikan jalinan kasih sayang yang semakin erat sehingga anak dapat leluasa mengungkapkan apa yang dirasakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Untuk analisis data menggunakan analisis interaktif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik antara lain sebagai berikut: memberi nasehat kepada anak, memberi sanksi dan reward (hadiah), Dan memberi dukungan.

Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Anak, Menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name : Marisa
Nim : 201190060
Department : Islamic Educations
Thesis Title : *The Role of Parents in Motivating Children to Memorize the Qur'an at the Bustanul Ulum Islamic Boarding School Muara Sabak District East Tanjung Jabung Regency Jambi Province*

This research is motivated by the importance of the influence of motivation given by parents to their children. Families or parents should pay more attention to the condition of children in memorizing the Qur'an by providing motivation in the form of a comfortable approach such as questions that ask rote memorization. How many children have reached the child so that the child is more enthusiastic because it is very influential in the process of memorization and giving advice that can be received by the child so that in this case the child is more excited and the relationship between parents and children makes the relationship closer so that children can freely express what they feel. The method used in this study is descriptive qualitative research. Data were collected using interview, observation, and documentation methods. The validity of the data is done by means of triangulation. For data analysis using interactive analysis, with stages of data reduction, data presentation, and data verification. From the results of the study, it was concluded that the role of parents in motivating children to memorize the Qur'an at the Bustanul Ulum Islamic Boarding School in Simbur Naik Village included the following: giving advice to children, giving sanctions and rewards, and giving support.

Keywords: *role, parent, child, memorizing the Qur'an.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	8
1. Peran Orang Tua	8
2. Menghafal Al-Qur'an	15
3. Motivasi	27
B. STUDY RELEVAN	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	36
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data	41
G. Jadwal Penelitian.....	43

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Historis	44
2. Geografis	45
3. Motto	45
4. Visi dan Misi	45
5. Tujuan.....	45
6. Struktur Organisasi.....	45
7. Data Santri.....	47
8. Keadaan Pendidik dan santri	50
9. Sarana dan prasarana.....	51
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	51
1. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur	54
2. Peran orang tua dalam memotivasi anaknya menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur	59
3. Kendala orang tua dalam memotivasi anaknya menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten	

Tanjung Jabung Timur	59
4. Usaha orang tua mengatasi kendala dalam memotivasi anaknya menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel I: Jadwal Penelitian.....	43
Tabel II: Data Santri.....	47
Tabel III: Keadaan Tenaga Pengajar.....	50
Tabel IV: jadwal kegiatan di Pondok Pesantren BU	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hierarki Kebutuhan Maslow	31
Gambar 2 : Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2	:Daftar Responden
Lampiran 3	: Daftar Informan
Lampiran 4	: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
Lampiran 6	: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthana Thaha Saifuddin Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari tidak boleh lepas dari Al-Qur'an baik dalam membacanya maupun menghafalnya. Al-Qur'an dalam bahasa arab diambil dari kata **قرأ - يقرأ - قرأنا - قراءة** yang Mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. (daulay,2014:32). Adapun menurut istilah yang disepakati para ulama bahwasanya Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantara malaikat jibril AS, yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surah Al-fatihah dan di tutup dengan surah An-Nas (daulay,2014:33).

Berdasarkan pengertian Al-Qur'an di atas penulis menyimpulkan bahwasanya Al-Qur'an ialah kalam Allah yang dijadikan sumber pertama dalam Agama Islam maka seharusnya sebagai umat islam lebih mendekatkan diri terhadap nilai-nilai Al-Quran, dengan cara membaca dan terlebih dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam ajaran islam dan menurut kepercayaan orang islam dan diterima sebagai kebenaran. Al-Quran adalah kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman Allah, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan untuk menjadi pedoman bagi umat islam dalam hidup dan kehidupannya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat (Ajhari,2018:1). Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang di jamin kemurniannya dari Allah SWT, hal ini dipertegas dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*” (Departemen Agama RI, 2018: 262).

Keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur’an sangat besar selain membaca Al-Qur’an perlu untuk dihafalkan dengan menghafalkan. Dapat menjaga kemurniaan dan keasliaan Al-Qur’an itu sendiri, sebagaimana Hadis yang di sampaikan Rasulullah SAW.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (حديث رواه البخاري)

Artinya: “*Orang yang terbaik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya*” (HR. Bukhari :5027, Ringkasan Shahih Bukhari 2019 : 661-662).

Betapa tingginya penghargaan dari Rasullullah SAW bagi orang yang mau mempelajari Al-Qur’an, baik itu dengan membacanya, menghafalkannya maupun mentadabburinya. Bahkan Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang menghafal Al-Qur’an bukanlah suatu perkara yang mudah. Dibutuhkan niat yang ikhlas serta tekad yang kuat dalam menghafalkannya.

Namun, menghafal Al-Qur’an bukanlah tugas yang mudah dibutuhkan niat yang ikhlas karena Allah SWT serta tekad dan keistiqomahan dalam menghafalkannya. Pada masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk memulai dalam menghafal Al-Qur’an karena anak memiliki kemampuan akal dan pikiran yang masih bersih di mana tidak dipenuhi oleh kesibukan seperti orang dewasa, anak-anak yang masih belita dapat mengingat banyak informasi asalkan mendapatkan isyarat-isyarat yang baik dan tepat. Al-Qur’an memiliki pengaruh yang sangat besar pada kejiwaan seorang anak ketika anak dapat membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur’an dengan baik, maka ia akan tumbuh menjadi seseorang yang memiliki akidah yang lurus dan akhlak yang mulia.

Dalam membesarkan anak, asupan pertama yang paling baik bagi jiwa mereka adalah dengan memperdengarkan dan menglafalkan ayat-ayat suci Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Qur'an. Usahakan mereka mulai menghafal Al-Qur'an sejak dini, per kalimat, lalu per ayat. Jiwa mereka akan tumbuh dengan kesucian Al-Qur'an. Sel-sel otak mereka yang berjumlah miliaran akan membentuk gugusan sel yang tidak saja rapi juga hidup dan bercahaya. Otak mereka menjadi cerdas secara interaksi dan spiritual. Anak yang demikian ini lah yang pantas mewarisi generasi saleh masa lalu dan siap menyongsong gelombang kehidupan masa depan yang penuh dinamika. (Ahsin Sakho Muhammad, 2017: 12).

Orang tua adalah yang bertanggung jawab dalam membimbing anaknya karena Orang tua wajib memberikan pendidikan akhlak pada anak-anaknya terlebih lagi dimulai sejak usia dini. Hal ini dikarenakan bila anak sudah tumbuh besar akan lebih sulit untuk membentuk dan menanamkan akhlak yang baik (Azizah Maulina Erzad 2017:423).

Orang tua juga memiliki tugas utama dalam pendidikan anaknya dimana pun anak menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun nonformal, Orang tua tetap berperan dalam Memotivasi anak untuk belajar, baik pada pendidikan agama ataupun pendidikan umum lainnya. Ketika anak menempuh pendidikan di luar keluarga, bukan berarti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, hal itu dilakukan orang tua karena keterbatasan ilmu agama yang dimiliki orang tua. Di samping itu, karena kesibukan orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, jadi sebagai orang tua mesti lebih memperhatikan dan merperdalam ilmu agama sertameluangkan waktu untuk anaknya dalam proses belajar terutama membaca, memahami Al-Qur'an dan menghafal.

Pondok Pesantren Bustanul Ulum memiliki program tahfidz yang berada di sebuah desa yang bernama desa Simbur Naik Kecamatan Muara sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pondok ini bisa jadi solusi Sekolah anak-anak yang berada di sekitaran desa tersebut yang memiliki keinginan yang ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an dengan tekad yang kuat dan niat semata karena Allah SWT. Namun sebagai orang tua harus memiliki peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dalam memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya menyerahkan anak ke pondok pesantren sepenuhnya tapi perlu bimbingan dan nasehat orang tua untuk lebih mendukung anaknya menjadi ahlul Qur'an yang bisa menjadi generasi Qur'ani yang mempunyai akhlak yang baik untuk kedepannya.

Orang tua memiliki peran penting sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi semangat intrinsik yang ada dalam diri anak. Meskipun anak itu, berada di Pondok Pesantren yang membuat anak itu jauh dari orang tua, bukan berarti orang tua melepaskan secara utuh tanggung jawab mendidik anak kepada pihak Pondok Pesantren. Orang tua tetap harus memperhatikan anaknya untuk memberikan kasih sayang sebagai tanggung jawabnya memenuhi kebutuhan anak secara jasmani dan rohani. Anak yang sedang menghafal Al'Quran di Pondok Pesantren akan memiliki semangat motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an jika orang tua mendukung anak secara penuh.

Keluarga atau orang tua harus lebih memperhatikan kondisi anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan memberikan motivasi berupa pendekatan yang nyaman seperti pertanyaan yang menanyakan hafalan anak sudah sampai berapa kepada anak sehingga anak lebih semangat karena sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memberikan nasehat yang dapat diterima oleh anak sehingga dalam hal ini anak lebih bersemangat dan hubungan antara orang tua dan anak menjadikan jalinan kasih sayang yang semakin erat sehingga anak dapat leluasa mengungkapkan apa yang dirasakan.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, di Pondok Pesantren Bustanul Ulum terdapat jadwal jenguk untuk santri yang dilakukan dalam satu bulan sekali. Ketika orang tua menjenguk anaknya yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum pada jadwal jenguk setiap satu bulan, terdapat ada beberapa orang tua yang tidak hadir dalam jadwal jenguk karena diakibatkan sibuk bekerja dan faktor ekonomi dimana harus membelikan sesuatu ketika menjenguk dan terdapat orang tua sudah hadir menjenguk tetapi hanya sekedar menjenguk tapi tidak memperhatikan kondisi hafalan anaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



sehingga anak tersebut tidak mendapatkan *support* (dukungan) dan motivasi dari orang tua. (Observasi, 05 Februari 2023)

Dengan begitu anak dapat berkonsultasi (sharing) dengan orang tuanya tentang kendala yang dialami saat menghafal Al-Qur'an seperti kesulitan menambah hafalan dan penjagaan hafalannya (muroja'ah). Maka ini bisa menjadi pencerahan bagi setiap orang tua untuk lebih berperan dan memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum. (Observasi, 05 Februari 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa tidak sedikit dari orang tua yang kurang berperan kepada anaknya khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an padahal orang tua berkewajiban untuk mendekati anak mereka dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan tugas orang tua bukan hanya dituntut untuk memenuhi kebutuhan duniawi anak semata, tetapi juga memberikan bekal kepada anak untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat yaitu menanamkan dan mengajarkan ilmu-ilmu agama sejak dini dan mendekati anak terhadap nilai-nilai Al-Qur'an salah satunya membimbing anak agar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan realitas di atas maka penulis tertarik sebuah penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang peran orang tua dalam memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Program Tahfiz Ikhwan (Putra) di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur naik?
2. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik?
3. Apa kendala orang tua dalam memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala anak tersebut dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
- b. Peran orang tua memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
- c. Kendala orang tua dalam memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
- d. Usaha yang dilakukan orang tua mengatasi kendala anak dalam menghafal Al-Quran Di pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan muara sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

2. Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a. Manfaat Teoritis: Penelitian yang dimaksud, diharapkan secara teori dapat menjadi sumbangsih keilmuan sehingga nantinya akan menjadi wawasan dan khazanah keilmuan.
- b. Manfaat praktis
 1. Untuk Orang Tua

Untuk menambah masukan atau membuka wawasan kepada orang tua pentingnya memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an agar mampu anaknya lebih semangat menghafal Al-Qur'an dan mendorong anaknya untuk bertahan di pondok Tahfiz.
 2. Untuk Anak

Mendapatkan kasih sayang dan motivasi dari orang tua agar lebih peduli terhadap pendidikan anak terutama dalam menghafal Al-Qur'an untuk masa depannya menjadi generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.
 3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis agar penulis mampu memahami peran orang tua dalam memotivasi anak dalam menghafal dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II Tinjauan Pustaka

A. Kajian Teoritik

1. Peran orang tua

a. Pengertian peran

Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dari seseorang yang berkenaan dengan caranya, sikap dan perbuatan sehingga jika seseorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, maka ia sudah menjalankan perannya (zulkifli surahmat Dkk,2022:72).

Peran ialah aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakikatnya peran dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu, kepribadian seorang juga dapat mempengaruhi bagaimana peran itu yang harus di jalankan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran merupakan rangkaian sesuatu yang berupa perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang memegang kedudukan atau tanggung jawab tertentu. dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah andil, kontribusi dan partisipasi orang tua terhadap anak dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Pengertian orang tua

Orang tua dapat diartikan sebagai ayah dan ibu. Menurut shochib esensi keluarga (ibu dan ayah) adalah kesatu arahan dan kesatu tujuan dan keutuhan sehingga orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh (zulkifli surahmat Dkk,2022:73).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tualah mereka mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Maka dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang yang penting dalam kehidupan seorang anak yaitu ayah dan ibunya yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, arahan serta memenuhi segala kebutuhan anak baik fisik maupun psikis untuk dapat meraih masa depan yang baik.

c. Peran orang tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang baik dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dari orang tua untuk mendidik anak. Anak merupakan amanah yang besar bagi setiap orang tua. Oleh karena itu orang tua memiliki kewajiban yang besar untuk mendidik anaknya.

Al-Qur'an dengan tegas mengingatkan bahwa semua harta dan anak itu adalah fitnah atau cobaan dari Allah SWT, sebagai mana firman-Nya:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan disisi Allah pahala yang besar". (QS. At-Taghaabun, 64: 15) (Departemen Agama RI, 2018: 558)

Maka ayat di atas untuk bagaimana sikap kedua orang tua di dalam menghadapi dan memperlakukan anak sangat mempengaruhi kondisi anak dalam perkembangannya. Maka sudah menjadi kewajiban orang tua khususnya dan para pendidik pada umumnya untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak menuju hal-hal yang baik dan benar serta menjauhkan mereka dari pengaruh-pengaruh jelek yang dapat mewarnai keimanan serta kepribadian mereka.

Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan)

anaknyanya. Setiap orang tua selalu mengharapkan anak menjadi ahli Qur'an. Ahli yang dimaksudkan disini bisa menjadi penghafal, qari'ah dan sebagainya. Adanya anak yang ahli Al-Qur'an akan membantu orang tua di akhirat kelak (Haya Syatina Dkk, 2021:15-26)

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak tidak dapat diganti dengan siapapun dan oleh apapun. Sebagai orang yang pertama kali mengajarkan anaknya, ada dua tahapan penting peran orang tua bagi anaknya. Diantaranya yang pertama yaitu peran dalam mengajarkan anak tentang pemahaman agama seperti memberikan contoh dalam hal beribadah. Dalam islam sudah menjadi tanggung jawab mutlak bagi orang tua untuk mengajarkan anak pendidikan agama sejak dini, bahkan ketika anak masih didalam kandungan pun orang tua sudah mulai memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak. Tujuannya agar anak terbiasa mendengar bacaan tersebut dan dijauhkan dari hal-hal yang berbahaya seperti gangguan jin. Ajaran lainnya yaitu berupa mengajarkan akhlak terpuji sehingga anak memiliki sopan dan santun dalam melakukan berhadapan dengan orang lain (Nasir, 2018:61-70).

Orang tua mempunyai beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan dalam proses pengasuhan, seperti menjamin tumbuh kembang dan kesehatan anak dengan memberi nafkah, memberi pendidikan dan pengajaran baik pendidikan formal maupun agama, ibadah dan akhlak termasuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan membacanya (Cici Nur Sa'adah 2022:52). Sebagaimana Ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam surah al-Tahrim ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُوْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS al-Tahrim:6) (Departemen Agama RI, 2018:560).

Sebagaimana dalam Surah Al tahirim ayat 6 menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, mendorong mereka dan memikulkan tanggung jawab kepada mereka. Untuk itu orang tua harus mencurahkan segala upaya terus berbuat tanpa henti untuk meluruskan anak-anaknya, senantiasa memperbaiki kesalahan mereka, serta membiasakan berbuat kebaikan. Ini adalah jalan yang di tempuh para nabi dan rasul (Muhammad Suwaid, 2017:21).

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan orang tua dalam peranannya mendidik anak, diantaranya:

1) Orang tua sebagai pembimbing

Orang tua mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur’an dan mengulang-ulang (*muraja’ah*) hafalan, menyimak hafalan anak dan membenarkan bacaan anak ketika ada yang salah. Membimbing anak menghafal sangat berpengaruh untuk perkembangan anak ketika dalam proses menghafal Al-Qur’an.

2) Orang tua sebagai motivator anak.

Seorang anak membutuhkan dorongan atau motivasi agar mereka semangat dalam belajar dan orang tua berperan menjadi motivator bagi anak dengan cara membimbing, menemani, membantu dan mengarahkan anak dalam belajar. Motivasi dan dorongan dari orang tua juga diperlukan oleh anak untuk menghafal Al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

Orang tua harus bisa memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Orang tua bisa memberikan hadiah jika mereka berprestasi. Hadiah tersebut bisa berupa hal yang diinginkan oleh anak. Dalam keadaan demikian hendaknya orang tua tidak terlalu memaksakan target hafalan. Ketika anak malas menghafal, berilah nasehat secara tegas namun penuh kasih sayang, jangan marah, tetap berfikir positif, dan segera cari solusinya.

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orang tua. Motivasi dapat berbentuk dorongan, pemberian penghargaan, harapan atau hadiah yang wajar dalam melakukan aktivitas yang dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak.

Motivasi dan dorongan dari orang tua sangat diperlukan oleh anak untuk menghafal Alqur'an, karena menghafal Alqur'an sangat memerlukan kemauan dan kedisiplinan yang kuat. Orang tua harus bisa memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu bersemangat dalam menghafal Alqur'an.

3) Orang tua sebagai cermin utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan anak. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun pribadinya. Adakalanya seorang anak nampak malas untuk menghafal. Boleh jadi dia sedang kurang sehat, atau amat lelah. Dalam keadaan demikian hendaknya orang tua tidak terlalu memaksakan target hafalan. Ketika anak malas menghafal, berilah nasehat secara tegas namun penuh kasih sayang, jangan marah, tetap berfikir positif, dan segera cari solusinya.

4) Orang tua sebagai fasilitator anak

Orang tua sebagai fasilitator anak. Orang tua harus sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan seorang anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada. Fasilitas disini berupa segala hal yang diperlukan untuk anak dalam menghafal Al-Qur'an .

maka dapat disimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua yaitu memberikan contoh yang baik bagi anaknya, sebagai motivator yang memberikan dorongan dan motivasi terhadap anak dalam segala aktivitasnya, orang tua sebagai yang mampu memenuhi segala kebutuhan anak baik kebutuhan jasmani maupun rohani dan orang sebagai pendidik yang mampu mendidik serta membimbing anaknya untuk dapat menjalani kehidupannya didunia dan meraih kebahagiaan di akhirat (Maulida sari, 2021:342).

d. Indikator orang tua yang berperan dalam memotivasi anak

Adapun indikator orang tua dalam memotivasi anak dalam menghafal meliputi:

1. Pemberian perhatian kepada anak

Memberi perhatian kepada anak adalah kesadaran yang dilakukan orang tua untuk memperdulikan anaknya. Adapun bentuk perhatian itu meliputi:

- a) Memberikan nasihat, nasihat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.
- b) Memberikan hadiah atau reward. Hadiah atau reward tidak selalu berupa memberikan sesuatu kepada anak sebagai penghargaan atas prestasi yang mereka lakukan. Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, bisa dilakukan dengan anggukan kepala dengan wajah berseri-seri, menunjukkan jempol, memberikan tepuk tangan, merupakan suatu hadiah yang menunjukkan kegembiraan, menambah percaya diri dan motivasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- c) Memberikan pujian, memberikan respon positif terhadap setiap prestasi anak dilakukan agar anak merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam melakukan sesuatu. Pujian itu nantinya yang akan mendorong anak agar mereka bisa berusaha lebih keras. Memberikan pujian ini tidak hanya dilakukan disaat mereka mendapatkan prestasi saja, tetapi bisa disaat anak tidak bisa melakukan sesuatu dengan baik atau maksimal. Pujian itu dilakukan sebagai bentuk bahwa orang tua tidak menyalahkan anak atas hasil yang mereka dapat, melainkan bentuk penguatan kepada anak agar mereka bisa semakin giat. (Mulyadi dkk, 2021: 1382)
- d) Memberikan Hukuman, pemberian hukuman sering dilakukan orang tua dalam memotivasi menghafal anak. Pemberian hukuman akan memberikan dampak positif kepada anak, karena dengan adanya hukuman mereka tidak akan malas untuk menghafal atau belajar. Hukuman yang diberikan tidak selalu keras dan memiliki dampak negative kepada anak, memberikan hukuman agar anak merasa takut tidak mengulangi kesalahan yang sama. Hukuman yang diberikan bisa berupa pemotongan uang jajan, nasihat yang tegas, ataupun ancaman tidak mengikuti keinginan anak. (Mulyadi dkk, 2021: 1383)
- e) Memberikan waktu kepada anak, menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan menghafal atau belajar anak. Hal ini dapat dilakukan dengan: *pertama* menemani anak ketika mereka menghafal. *Kedua* menunjukkan perhatian terhadap dengan bertanya sejauh mana hafalan anak dan kendala anak dalam menghafal, *ketiga* menjadi pendengar setia anak, bisa mendengarkan keluh kesah anak, kebahagiaan, ataupun keseharian mereka. *Keempat* memberikan *kelima* memberikan bantuan kepada anak

dengan membantu menyimak hafalan mereka. *Keenam* menunjukkan sikap yang hangat dan positif kepada anak.

2. Melakukan komunikasi aktif

Dalam memotivasi anak, penting bagi orang tua memiliki indikator untuk melakukan komunikasi secara aktif. Dalam hal komunikasi ini peran orang tua terlihat dari keterlibatan mereka dalam komunikasi dua arah antara rumah dengan pihak sekolah atau pesantren. Dalam menghafal khususnya jika itu dipesantren, meskipun anak tidak dekat jangkauan orang tua, orang tua tetap tidak boleh lepas tangan dari tanggung jawab kepada anak. Orang tua harus tetap melakukan komunikasi untuk memantau perkembangan anak dalam menghafal kepada pihak pesantren atau sekolah dengan melakukan datang pada jadwal pertemuan, guru, melakukan komunikasi lewat telepon, dan konsultasi aktif jika terdapat permasalahan pada penurunan motivasi anak. (Mardiani, 2021: 121)

Orang tua juga perlu membangun hubungan komunikasi aktif dengan anak, komunikasi yang dilakukan ini diungkapkan melalui kata-kata dengan perasaan tulus. Tujuannya adalah agar komunikasi yang dibangun oleh orang tua mendapat tanggapan dan respon baik oleh anak. Jika anak mencurahkan kesulitan mereka dalam menghafal maka orang tua harus tau bagaimana cara merespon terhadap permasalahan itu. Misalnya dengan tidak menertawakan, mengkritik atau menyudutkan, mencemooh atau membuat malu anak. (Sunarty, 2015: 17-18)

2. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian menghafal Al-Qur'an

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafiza-yahfazu yang artinya “menghafal”. Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi (Rahma Masita, 2020:75-76).

Menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur’an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur’an dan Menghafal Al-Qur’an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur’an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati . sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur’an tersebut. Dimasukan ke dalam hati agar Al-Qur’an itu tidak hanya dihafal secara teks tetapi dapat membekas kedalam hati para penghafalnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang qur’ani. Menghafal Al-Qur’an merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak pula susah, apabila yang menghafal betul-betul serius dalam menghafalkannya. Ketika orang menghafal maka secara otomatis berlatih disiplin, ikhlas, sabar, dan amanah. Bukan sekedar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup bersama Al-Qur’an. Sebaliknya, apabila tidak sungguh-sungguh atau dengan maksud tertentu menghafal Al-Qur’an menjadi sangat sulit dilakukan meskipun dengan tempo waktu yang lebih lama (Bagus Ramadi, 2021:5-6).

b. Keutamaan Menghafal Al-Qur’an

Menghafal Al-Qur’an ialah termasuk perbuatan yang sangat mulia dan banyak keutamaan yang didapatkan orang yang menghafal kitab suci al-Qur’an adapun keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur’an sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Menghafal Al-Qur'an dan mempelajarinya mengikat derajatnya ke surga

Hal ini yang berdasarkan dari sebuah hadis yang diriwayatkan oleh sahabat Umar bin Khottob r.a dia berkata:

Rasulullah SAW bersabda:

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال :
« إِنَّ الله يَرْفَعُ بِهَذَا الكِتَابِ أَقْوَاماً وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ » رَوَاهُ مُسْنَدُ

Artinya:“*sesungguhnya Allah mengangkat derajat beberapa kaum dengan kitab Al-Qur'an dan akan merendahkan kaum lainnya dengannya juga.*”(HR.Muslim) (An-Nawawi, 2014:631).

- 2) Penghafal Al-Qur'an akan menjadi teman para malaikat di akhirat

Orang yang mampu menghafal Al-Qur'an maka ketika diakhirat akan menjadi teman malaikat. Hal ini sesuai hadis Rasulullah SAW,dari Aisyah bahwasanya dia berkata:Rasulullah SAW bersabda:

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
« الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّعْرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه .

Artinya:“*Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.”* (HR. Bukhari Muslim) (An-Nawawi, 2014:630).

- 3) Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat dihari kiamat

Hal ini berdasarkan hadis dari Abi Umamah berkata:

Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ :
« أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ »
رواه مسلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Artinya: "Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim) (An-Nawawi, 2014:629).

4) Paling berhak menjadi iman dalam sholat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَاهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَأَعْلَمُهُمْ بِالسُّنَّةِ فَإِنْ كَانُوا فِي السُّنَّةِ سَوَاءً فَأَقْدَمُهُمْ هِجْرَةً فَإِنْ كَانُوا فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً فَأَقْدَمُهُمْ سِلْمًا، وَ فِي رَوَايَةٍ: سِنًا، وَلَا يُؤْمِنَنَّ الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي سُلْطَانِهِ وَلَا يَقْعُدُ فِي بَيْتِهِ عَلَى تَكْرِمَتِهِ

Artinya: "Rasulullah SAW bersabda, "Yang mengimami suatu kaum (jamaah) itu hendaklah yang paling baik bacaan kitab Allah (Al Quran) nya. Jika di antara mereka itu sama, maka hendaklah yang paling tahu tentang sunnah, dan apabila di antara mereka sama pengetahuannya tentang as-Sunnah, hendaklah yang paling dahulu berhijrah, dan apabila di antara mereka sama dalam berhijrah, hendaklah yang paling dahulu memeluk Islam. Dalam riwayat lain disebutkan: "Yang paling tua usianya. Janganlah seorang maju menjadi imam shalat di tempat kekuasaan orang lain, dan janganlah duduk di rumah orang lain di kursi khusus milik orang tersebut, kecuali diizinkan olehnya." (HR. Muslim) (Sa'dulloh,2008:18).

5) Memperoleh mahkota kehormatan di hari kiamat kelak

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَلْبَسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Artinya:“Siapa yang membaca Al-Qur’an serta berusaha mengamalkannya, maka kelak di hari kiamat kedua orang tuanya akan diberi mahkota yang bersinar lebih baik daripada sinar matahari di dunia. Bagaimana menurutmu orang yang mampu melaksanakan hal ini?.” (HR .Abu Dawud) (Sa’dulloh,2008:17)

c. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur’an

Menghafal (Tahfidz) Al-Qur’an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa orang-orang yang selalu membaca Al-Qur’an dan mengamalkan isi kandungannya adalah orang-orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Karena demikian setiap kaum Muslimin mempunyai minat yang besar untuk menghafal Al-Qur’an. Untuk dapat menghafal Al-Qur’an dengan baik, seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara sebagai berikut (Sa’dulloh, 2008: 26)

a. Ikhlas

Hal pertama yang harus dilakukan oleh penghafal Al-Qur’an adalah mereka harus membulatkan niat menghafal Al-Qur’an hanya mengharap ridho Allah SWT. Karena itu keikhlasan hati merupakan perkara yang harus di miliki oleh para penghafal sebelum memulai menghafal Al-Qur’an. Ikhlas karena Allah SWT adalah pintu untuk mendapatkan kemudahan dalam menghafal sekaligus untuk mendapatkan keridhaan-Nya.

b. Tekad yang kuat dan bulat

Menghafal Al-Qur’an sebanyak 30 juz, 114 surah, kurang lebih memiliki 6.236 ayat dan memerlukan waktu yang relatif lama. Tentunya hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Menghafal Al-Qur’an tidak seperti menghafal bacaan-bacaan yang lain apalagi bagi orang non Arab yang sehari-harinya tidak menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Sehingga kemauan yang kuat untuk menghafal Al-Qur’an itu harus dimiliki oleh para penghafal Al-Qur’an.

- c. Mampu Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang benar
Kebanyakan orang yang bertekad dan berencana untuk menghafal melakukan kesalahan karena menghafal dengan bacaan yang keliru. Sebelum kita menghafal hendaknya memastikan terlebih dahulu bahwa ayat yang dibaca itu benar tajwidnya sehingga kita tidak keliru dalam menghafal.
- d. Disiplin dan Istiqomah
Seorang penghafal Al-Qur'an harus disiplin dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, dan mengurangi kesibukan-kesibukan yang kurang bermanfaat.
- e. Talaqqi
Seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya berguru (talaqqi) kepada seorang guru yang hafal Al-Qur'an, mantap beragama serta guru yang terkenal mampu menjaga diri. Menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru. karena di dalam Al-Qur'an banyak terdapat bacaan-bacaan yang sulit (musykil) yang tidak bisa dikuasi hanya dengan mempelajari teorinya saja. Bacaan musykil tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat guru. Sehingga dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
- f. Berakhlak Terpuji
Orang yang menghafal Al-Qur'an hendaklah selalu berakhlak terpuji. Akhlak terpuji tersebut harus sesuai dengan ajaran syariat yang telah diajarkan oleh Allah SWT. Rendah hati, tidak berbangga diri dan, tidak sombong atas hafalan Al-Qur'annya (Bagus Ramadi, 2021:7-8).

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, disiplin dan istiqamah menambah hafalan, *Talaqqi* kepada seorang guru/Ustadz, dan mempunyai akhlak terpuji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang yang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat menglafazkan tanpa melihat mushaf sedikitpun.

Proses menghafal Al-Qur'an melalui proses bimbingan seorang guru tahfiz, proses bimbingan dilakukan melalui proses bimbingan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Bin - Nazhar*

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di hafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses *bin-nazhar* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu.

2. Tahfizh

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut.

3. Talaqqi

Yaitu menyertorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan.

4. Takrir

Yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang sudah pernah di sima'kan kepada ustadz.

5. Tasmi'

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain kepada perseorang maupun kepada jama'ah (Sa'dulloh, 2008:54)

Sedangkan menurut Amjad Qosim (2008:109) metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

1) Metode menghafal beberapa ayat

Hendaknya seorang penghafal Al-Qur'an membaca satu ayat dengan membaca dengan yang benar sebanyak 2 atau 3 kali, kemudian mendengarkan memperdengarkan ayat yang baru dihafal dengan orang lain, dan kemudian lanjut menghafal ayat setelahnya dengan cara sebelumnya.

2) Metode dengan penghafalan satu halaman dibagi menjadi tiga bagian

Ayat-ayat yang terdapat pada ditiap bagian, dibaca berulang kali sampai hafal. Dan jika beberapa ayat telah dihafal maka ketiga bagian itu akan disambung satu sama lainnya sehingga menjadi satu halaman.

3) Metode dengan menghafal satu halaman sekaligus

Metode ini hampir mirip dengan metode sebelumnya, yaitu dengan membaca satu halaman dengan sempurna dari awal sampai akhir, dengan bacaan yang pelan dan benar, sebanyak 2 atau 3 kali.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam menghafal akan mempermudah dalam proses menghafal khususnya anak Pondok Pesantren Tahfiz.

e. Cara menjaga hafalan Al-Qur'an

Ada banyak cara yang bisa dilakukan dalam rangka menjaga hafalan Al-Qur'an. Di antara yang paling penting sebagai berikut:

1. Memuraja'ah Hafalan

Muraja'ah merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan Al-Qur'an atau melestarikan dan menjaganya. Setelah seorang menghafalkan ayat-ayat Al-



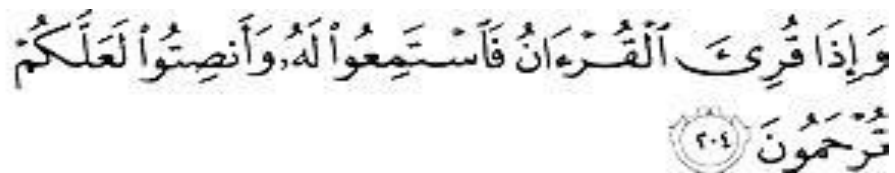
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Qur'an, maka hafalannya itu akan harus terus diikat dengan melakukan muraja'ah yang rutin. Hafalan Al-Qur'an akan tetap terjaga dengan baik manakala penghafalnya rajin melakukan muraja'ah sebagai bentuk pemeliharaan paling baik.

2. Menyimak dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an

Menyimak dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an sendiri sangat besar keutamaannya. Di antaranya sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:



Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS.Al-A'raf:204) (Dapartemen Agama RI,2018:176).

3. Memahami dan mentadabburinya

Menjaga dan mentadabburinya akan menjaga dan menguatkan hafalan Al-Qur'an, sebab semakin paham dan bisa mentadabburinya isinya, maka hafalan seorang penghafal Al-Qur'an juga semakin erat.

4. Mengajarkan Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain memang menjadi tanggung jawab tersendiri bagi seseorang yang sudah menghafal Al-Qur'an. Mengajarkan hafalan Al-Qur'an adalah bentuk pengajaran paling besar pengaruhnya terhadap keterpeliharaan hafalan, mengingat ia berkaitan langsung dengan hafalan.

5. Mengamalkan Al-Qur'an

Cara yang wajib yang ditempuh oleh penghafal Al-Qur'an dalam rangka menjaga hafalannya dengan cara mengamalkannya. Sebab memang tujuan utama mempelajari dan menghafalkannya Al-Qur'an adalah agar bisa mengamalkannya dengan baik karena itu, keterjagaan hafalan juga harus diiringi dengan pengamalannya. (Cece Abdulwaly, 2020:39-52).

Sedangkan menurut Ajuslan Kerubun (2016:115) ada beberapa untuk menjaga hafalan Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Mengulangi hafalan dalam shalat lima waktu.

Seorang umat muslim tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, hal ini hendaknya dimanfaatkan untuk mengulangi hafalannya.

2. Mengulangi hafalannya sebelum shalat.

Mengulangi hafalannya sebelum shalat sebanyak seperempat juz dan sesudah shalat seperempat juz, maka dalam satu hari dapat mengulangi hafalannya sebanyak dua juz setengah.

3. Mengulangi hafalan pada malam saja.

Yaitu ketika mengerjakan shalat tahajud dengan mengulang hafalan ketika lagi shalat tahajud selama 2 jam maka hafalannya akan terjaga.

4. Mengulangi hafalan dengan cara masuk halaqah para penghafal Al-Qur'an.

Berkumpul di halaqah Al-Qur'an akan dapat mengulangi hafalan dengan mendengarkan para penghafal Al-Qur'an dalam menyetorkan hafalannya.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah menghafal Al-Qur'an seseorang harus berusaha

untuk terus menjaga hafalannya. Karena jika tidak menjaga hafalan maka hafalan akan mudah hilang. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan seorang untuk selalu menjaga hafalannya yaitu dengan *muraja'ah*, membacanya dalam shalat, melakukan aktivitas bersama Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai amal yang utama.

f. Prinsip-prinsip Dasar menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Ikhlas
- b. Tekad yang kuat dan bulat
- c. Meninggalkan dosa
- d. Mengulang- ulang bacaan
- e. Sholat dengan membaca ayat- ayat yang telah di hafal
- f. Sering mendengarkan murottal (Abdul Muhsin, 2014: 37-60)

Dengan adanya prinsip-prinsip di atas, tugas orang tua lah untuk memberitahu anak bahwa menghafal Al-Qur'an harus dengan niat yang baik agar menghafal Al-Qur'an tidak sia-sia. Orang tua dapat memberikan contoh pada anak bagaimana niat yang baik, seperti berniat untuk memperbanyak bacaan Al-Qur'an, niat mendapat kemuliaan para penghafal Al-Qur'an, niat untuk memberikan mahkota untuk kedua orang tua pada hari kiamat, dan lain sebagainya. Orang tua juga dapat memberikan pemahaman bahwa tugas menghafal Al-Qur'an adalah tugas mulia dan besar. Hati yang cenderung pada kemaksiatan tidak mungkin menjadi wadah Al-Qur'an. Maka dengan menghafal Al-Qur'an orang tua harus lebih memperhatikan perilaku anak agar anak lebih mudah menghafal Al-Qur'an.

g. Hikmah Menghafal al-Qur'an

Berikut ini ada beberapa hikmah dalam menghafal Al-Qur'an sebagaimana yang di ungkapkan (Sa'dulloh, 2008: 32-35) diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1. Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah, dan kenikmatan bagi penghafalnya. Ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.” (Q.S As-Shaad: 29)(Departemen Agama RI, 2018:455).

2. Hafidz Al-Qur'an merupakan ciri-ciri orang yang diberikan ilmu.
3. Fasih dalam berbicara dan ucapannya.
4. Seluruh perngafal Al-Qur'an memahami seluruh arti kalimat tersebut berarti dia sudah benyak sekali menghafal kosa kata bahasa Arab yang seakan-akan ia menghafal kamus bahasa Arab.
5. Dalam Al-Qur'an banyak terdapat kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan. Secara menghafal Al-Qur'an berarti banyak menghafal, mentadabburi, dan mentafakkuri, kata-kata hikmah. Yang sebagaimana dalam firman Allah SWT:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci?” (Q.S. Muhammad: 24) (Departemen Agama RI, 2018:509).

6. Hafidz Al-Qur'an sering menjumpai kalimat-kalimat ushlub atau ta'bir yang sangat indah bagi seseorang yang ingin memperoleh rasa sastra yang tinggi dan fasih untuk kemudian bisa menikmati karya sastra Arab.
7. Mudah menemukan contoh-contoh nahwu, sharaf, dan juga balaghah dalam Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat hukum, dengan demikian secara tidak langsung seorang penghafal Al-Qur'an akan menghafal ayat-ayat hukum. Yang demikian ini sangat penting bagi orang yang ingin terjun dibidang hukum.
9. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalul mengasah hafalannya. Dengan demikian otaknya akan semakin kuat menampung berbagai macam informasi.
10. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan mendapat untung dalam perdagangannya dan tidak akan merugi.
11. Al-Quran akan menjadi penolong bagi para penghafal Al-Qur'an. (Aziz, 2017: 6)

3. Motivasi

a. pengertian motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat dirasakan dan motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Sardiman, 2018:73).

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya yang diakibatkan oleh rangsangan dari dalam maupun dari luar. Peran orang tua sebagai motivator adalah memberikan rangsangan kepada anak yang malas belajar untuk lebih giat atau semangat dalam belajar (Mar'atus Sholikhah Dkk, 2021:12)

Motivasi yang bersifat materi maupun maknawi sangatlah baik. Ia juga merupakan salah satu unsur penting di antara unsur-unsur pendidikan islam yang sangat dibutuhkan. Motivasi itu diharapkan bisa memberikan peran yang sangat besar terhadap jiwa anak dan juga

terhadap kemajuan gerakannya yang positif (Muhammad Suwaid, 2017:518)

Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu dan dalam menghafal Al-Qur'an anak sangat membutuhkan motivasi yang kuat dari orang tua agar seorang anak mendapatkan semangat untuk selalu menghafal Al-Qur'an.

b. Macam-macam Motivasi

Dalam konteks uraian terdahulu dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku- buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan di puji oleh temannya (Sardiman,2018:89- 91).

Dari penjelasan di atas, maka orang tua masuk dalam kategori motivasi ekstrinsik, karena orang tua merupakan perangsang motivasi anak dari luar. Meskipun motivasi intrinsik lebih utama, tetapi motivasi ekstrinsik pun tetap penting dalam proses belajar-mengajar karena anak-anak itu bersifat dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, atau motivasi dalam dirinya sedang berkurang hingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

c. Fungsi Motivasi dalam Menghafal Al-Qur'an

Motivasi dalam belajar terutama dalam menghafal merupakan faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Anak dengan motivasi belajar tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi akan membuat prestasi anak menurun. Sebab, motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi akan mendorong anak berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan belajar. Ia juga akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa (Sardiman 2007: 85).

Motivasi terbesar seseorang adalah dari diri sendiri, tetapi faktor dari luar pun berpengaruh besar terhadap anak terutama motivasi dari orang tua anak tersebut.

Perhatian orang tua merupakan kunci dari keberhasilan anak baik prestasi belajar di sekolah dan di luar sekolah. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam pendidikan dan pengembangan anak. Perhatian orang tua adalah perhatian orang tua terhadap semua kebutuhan anak-anaknya, baik perhatian yang bersifat material maupun spiritual.

Perhatian tidak hanya sebatas pada kebutuhan material dalam pemenuhan kebutuhan anak, baik pangan, papan, maupun sandang serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebutuhan lainnya, tetapi kebutuhan yang bersifat non material seperti dukungan, dorongan, kasih sayang dan perhatian pada kesulitan anak dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan adanya uraian-uraian di atas maka peneliti berpendapat perhatian orang tua yang baik akan menumbuhkan dorongan atau motivasi belajar siswa yang baik pula terutama dalam menghafal Al-Qur'an anak. Perhatian yang diberikan orang tua, seperti perhatian pada kebutuhan menghafal Al-Qur'an anak di Pondok Pesantren, akan menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an yang baik bagi anak. Anak akan berfikir bahwa orang tuanya bekerja keras dan memberikan perhatian pada kebutuhan biaya pendidikan, maka ia harus menghafal Al-Qur'an dengan baik agar tidak membuat orang kecewa, sehingga ia rajin menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Anak yang tidak mendapatkan perhatian orang tua membuat anak tidak peduli terhadap menghafal Al-Qur'an, oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian pada anak, seperti perhatian pada cara melafalkan huruf hijaiyahnya, kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menghafal ayat-ayat yang panjang, membantu anak menghafal Al-Qur'an dengan metode yang mudah diterima anak sehingga menghafal Al-Qur'an tidak menjadi beban untuk anak.

d. Teori Motivasi oleh Abraham Maslow

Teori Abraham Maslow yang sangat terkenal adalah teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang ialah kebutuhan. Menurut Abraham Maslow, didalam diri setiap individu terdapat sejumlah kebutuhan yang tersusun secara berjenjang, mulai dari kebutuhan paling rendah tetapi mendasar (*psychological need*) sampai pada jenjang paling tinggi (Self –Actualization). Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow adalah sebagai berikut: (Hapudin, 2021: 149)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Gambar 1 : Hierarki Kebutuhan Maslow

1. Kebutuhan dasar atau fisiologis (*basic/psychological*)

Kebutuhan fisiologis merupakan sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemenuhannya. Karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia, kebutuhan tersebut bisa dikenal dengan kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan akan makanan, minuman, air, oksigen, istirahat, tempat tinggal, termasuk juga kebutuhan biologis.

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi pertamakali, karena dengan memenuhi kebutuhan ini maka kebutuhan lainnya juga akan terpenuhi. Contohnya ketika kita lapar maka kita tidak akan tergerak untuk belajar atau membangun sesuatu. Pada saat lapar kita dikuasai hasrat untuk memperoleh makanan secepatnya. Dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan fisiologis merupakan pendorong dan memberi pengaruh yang kuat atas tingkah laku manusia. (Utami, 2017:128)

2. Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)

Apabila kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, maka muncul seperangkat kebutuhan baru yakni kebutuhan akan keselamatan (kemanaan, perlindungan, bebas dari rasa takut). Dalam menghafal dengan adanya rasa aman akan mempengaruhi pada semangat menghafal para santri. Maslow selanjutnya menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tipe dari keadaan *neurotic*, yakni obsesi orang yang mengalami masalah terkait psikologis, dimana mereka mencari kasih sayang dan penerimaan diri dengan berusaha apapun untuk menyenangkan orang lain. Terutama didorong oleh pencarian rasa aman. Sejumlah orang *neurotic* apabila menghadapi keadaan tertentu melalui penampilan yang rapi, disiplin, dan teratur. Kebutuhan akan rasa aman dari orang-orang *neurotic* itu juga sering diekspresikan melalui keinginan mencari perlindungan. (Utami, 2017:128)

Adapun rasa aman itu melingkupi rasa aman menghadapi masa depan seperti dapat menambah hafalan, rasa aman saat belajar, barang, dan fasilitas di pesantren. Rasa aman ditempat nya belajar adalah suasana perasaan tenang saat santri melaksanakan tugas-tugasnya di pesantren. Suasana tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat melakukan tugas-tugasnya, mereka tidak merasa tertekan atau terancam baik dari atas, sesama rekan, dan pihak luar,

3. Kebutuhan untuk dimiliki dan dicintai (*belongingness need*)

Menurut Maslow apabila kebutuhan fisiologis dan keselamatan cukup terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan lebih tinggi lagi yaitu kebutuhan akan cinta dan kasih sayang (*need for love and belongingness*). Hal ini menjadi kodrat bahwa manusia ia akan selalu bergantung pada manusia lain, terutama dalam hal cinta dan kasih sayang. Hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain disini berbentuk persahabatan, *afiliasi* (hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab), dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. (Hapudin, 2021: 149)

Mencintai dan dicintai menurut Maslow merupakan persyaratan bagi adanya perasaan yang sehat. Sebaliknya, tanpa cinta orang akan dikuasai oleh perasaan kebencian, rasa tidak berharga dan hampa. Begitu juga dalam menghafal al-Qur'an, untuk terus bisa menerima dan mudah menghafal al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

perlunya kecintaan terhadap al-Qur'an itu sendiri dengan tidak hanya membaca lafadz dan mengingatnya saja, tetapi juga memikirkan isi kandungan dan makna-makna yang terkandung didalamnya.

4. Kebutuhan akan harga diri.

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dan keinginan untuk dihormati, dihargai, atas prestasi seseorang, pengakuan akan faktor kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja yang dilakukan. Apabila kebutuhan harga diri sudah terpenuhi maka seseorang akan percaya diri, optimis, dan merasa berguna. Oleh sebab itu harga diri yang stabil dan sehat diperoleh dari penghargaan yang wajar dari orang lain, dan bukan dari pujian dan sanjungan berlebihan yang tidak mendasar. Tingkat percaya diri mempengaruhi peran sosial individu, sebaliknya jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan membawa pada dampak yang serius misalnya rasa depresi, kecemasan, stress, kurangnya percaya diri, perasaan minder atau insecure, merasa tidak berguna dan perasaan negatif lainnya.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk meyakinkan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Pada tahap ini, manusia seoptimal mungkin mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi karena berkaitan dengan proses pengembangan akan potensi sesungguhnya dari diri seseorang. Untuk mengaktualisasikan diri ini bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan. Karena dalam memenuhi kebutuhan ini seseorang haruslah mendapatkan dukungan yang cukup dari berbagai pihak.

Menurut Maslow paling tidak ada dua hambatan apabila individu ingin mengaktualisasikan dirinya. Pertama, hambatan dalam diri individu yakni berupa ketidaktahuan dan keraguan, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahkan juga rasa takut untuk mengungkapkan potensi-potensi yang dimilikinya. Kedua, hambatan berasal dari luar atau masyarakat ini dapat berupa kecenderungan menderpersonalisasi individu. Orang yang mencapai aktualisasi diri memandang dunia dengan pandangan penuh rasa syukur. Mereka mudah untuk bersyukur sekalipun hanya menerima atau mengalami hal yang kecil, mereka juga mudah menjadikan setiap kejadian di kehidupannya sebagai inspirasi bagi diri mereka. (Utami, 2017:130)

B. Study Releven

Study releven adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (peneliti-peneliti lain terkait dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang diteliti. Dibawah ini adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Miranda Ilmia Rosa dalam Skripsinya yang berjudul Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Pada Siswa TKIT 1 Qurrata A'yun Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai fasiliator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Wafa pada siswa TKIT 1 Qurrata A'yun ponorogo, orang tua juga sebagai motivator dan orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui metode Wafa pada siswa TKIT 1 Qurrata A'yun Ponorogo. Perbedaan judul skripsi ini dengan judul yang diteliti yaitu dimana subjek penelitiannya adalah Siswa TKIT sedangkan yang akan diteliti yaitu Santri Di Pondok Pesantren. Persamaan penelitian Miranda dengan peneliti adalah sama-sama meneliti peran orang tua sebagai variabel x atau terikat dalam penelitian kualitatif.
2. Hanifah Arinal Haq dalam skripsinya yang berjudul Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran membantu orang tua yang tidak bisa mengajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri kepada anak-anak nya karena kesibukan ataupun keterbatasan ilmu yang dimiliki. Upaya orang tua untuk memotivasi anaknya untuk menghafal di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran adalah orang tua sebagai panutan, orang tua juga berusaha menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalannya melalui *WhatsApp*, serta memberikan contoh bacaan yang benar kepada anak, orang tua sebagai motivator anak, orang tua menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an dan memberi hadiah, orang tua sebagai pembimbing, orang tua mentalqin anak dan membenarkan hafalan anak jika ada yang salah, orang tua sebagai fasilitator anak, orang tua meluang waktu untuk mendampingi anak menghafal Al-Qur'an dan menciptakan lingkungan yang kondusif, orang tua sebagai manager bagi anak, orang tua menentukan jadwal *muraja'ah* dan target hafalan. Persamaan penelitian Hanifah dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai upaya orang tua atau motivasi orang tua terhadap anak untuk belajar atau menghafal Al-Qur'an dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan perbedaannya, terletak pada setting dan subjek penelitian.

3. Dhiya Hana Khairunnisa dalam skripsinya yang berjudul bahwa Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro ini dalam kategori kurang baik. Hal ini di tunjukkan dengan beberapa orang tua yang telah menjalankan perannya dengan baik dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam menghafal Al-Qur'an seperti orang tua memberikan contoh dan memberi perintah untuk mencontoh, orang tua memberi dorongan (motivator), orang tua memberi tugas tanggung jawab, orang tua memberi kesempatan mencoba, dan orang tua mengadakan pengawasan dan pengecekan. Jadi persamaan judul skripsi ini dan judul yang saya teliti sama-sama membahas tentang bagaimana orang tua memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis telah atau teliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial.

Ditinjau dari tempat, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, ditinjau dari permasalahannya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengambil studi kasus Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Metode penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman terhadap situasi sosial yang diteliti, hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori (Hardani Dkk 2020:171-172).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting ini dilakukan di pesantren Bustanul Ulum mengkaji di Desa Simbur naik Kec. Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur. Hal ini. Dikerenakan orang tua berperan aktif terhadap anak dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga anak jadi bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Subjek penelitian

Penelitian ini atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah, Orang tua anak yang berjumlah 20 orang yang menghafal Al-Qur'an.

Tekhnik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan cara "Purposive Sampling" yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2021:96). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Orang tua anak yang menghafal di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Simbur Naik Kecamatan. Muara Sabak Timur Kabupaten. Tanjung Jabung Timur.

Adapun key informan dalam penelitian skripsi ini adalah ustadz,dan Anak yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Simbur Naik Kecamatan. Muara Sabak Timur Kabupaten. Tanjung Jabung Timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian itu sendiri yaitu orang tua yang memotivasi anaknya dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Bustanul Ulum di Simbur Naik Kacamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b. Data skunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Data skunder data yang diperoleh dari sumber lainnya seperti ustadz dan santri.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek peneliti atau variabel peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data di lapangan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti dan Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardani Dkk 2020:123).

Teknik pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi bertujuan untuk mengetahui kegiatan atau Motivasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Simbur Naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Kacamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan cara mengamatinya secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (fenti Hikmawati 2020:83).

Dalam melakukan penelitian ini informasi yang dicari yaitu mengenai Motivasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Simbur Naik Kacamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (fenti Hikmawati 2020:83).

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis observasi, wawancara, dan dokumen yang dilakukan yaitu resmi terstruktur agar peneliti bisa mengembangkan pertanyaan ketika berdialog dengan informan (narasumber) dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi agar peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi atau data-data akurat yang dibutuhkan sehingga metode ini digunakan untuk memperkuat data-data yang ada, yang digunakan dalam penelitian sebagai penguat hasil penelitian yang telah dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Motivasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Qur'an Simbur Naik Kacamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

F Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani Dkk 2020:162).

Teknik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryfikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Hardani Dkk 2020:164).

Cara ini dilakukan apabila data telah terkumpul dalam bentuk ringkasan maupun catatan lapangan kemudian peneliti melakukan pemilihan data yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah yang selanjutnya adalah data disajikan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan (Hardani Dkk 2020:168).

Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan data-data dan merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah disederhanakan dalam reduksi data. Data lapangan yang telah direduksi kemudian dirakit sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah yang ketiga untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin (Hardani Dkk 2020:192).

Data yang telah disajikan dalam setiap rumusan, kemudian disimpulkan secara umum. Setelah data diperoleh dan dirakit langkah terakhir yang dilakukan yaitu menyimpulkan hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen analisa data yaitu setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data, kemudian data disajikan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Zuchri Abdussamad, 2021:188-191). terdapat empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sumber, metode, penyidik dan teori:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda-beda, seperti data yang didapatkan melalui wawancara kemudian dicek lagi melalui observasi, dokumentasi maupun kuesioner. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut tidak menghasilkan maka peneliti harus melakukan diskusi kembali kepada narasumber yang bersangkutan, gunanya untuk memastikan data yang didapatkan itu benar atau tidak, atau data yang diperoleh sudah benar, hanya saja sudut pandang setiap individu itu berbeda-beda

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data (Shidiq, 2019:44).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

B. Temuan Umum

1. Keadaan Historis dan geografis Pondok Pesantren Bustanul Ulum

a. Sejarah Pondok Pesantren Bustanul Ulum

Pondok Pesantren Bustanul Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren Program tahfidz yang berlokasi di desa Simbur Naik, Kec. Muara Sabak Timur, Kab. Tanjung Jabung Timur. Awalnya hanyalah program belajar Qur'an di Mesjid Raya Al-Ittihad yang dipelopori oleh salah satu pemuda Simbur Naik yang baru lulus S1 di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, pemuda tersebut adalah seorang hafiz Qur'an 30 juz lulusan dari Ma'had Al-Mubarak Litahfidzil Qur'an Tahtul Yaman Jambi, namanya Ustadz Ihsan Daim Abdullah.

Awal mulanya program ini dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2015 yang pada saat itu hanya terdiri hanya ada beberapa santri, dimana salah satu santri yang baru mulai belajar mengaji dari nol, sedangkan ada beberapa yang belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an, seiring waktu bertambah santri yang mulai ikut belajar Tahsin Al-Qur'an karena melihat teman-temannya yang sudah ikut gabung belajar Tahsin dan memulai menghafal Al-Qur'an sehingga dari sinilah program Tahsin dan Tahfidz dimulai.

Beberapa bulan setelah itu, Ustadz Ihsan Daim diundang untuk menjadi tenaga pengajar di sebuah Yayasan Bustanul Ulum, ada beberapa guru yang mengusulkan di bentuknya Rumah Al-Qur'an yang awalnya hanya di masjid Al-Ittihad karena melihat banyak anak yang tertarik untuk menghafal Al-Qur'an, usulan di terima oleh kepala yayasan bustanul ulum, sehingga dibangunlah Pondok Pesantren Bustanul Ulum di bawah yayasan Bustanul Ulum yang di resmikan pada tanggal 4 juni 2016.

2. Keadaan Geografis

Pondok Pesantren Bustanul Ulum berada di parit 5 yang terletak di Jl. H. Muhammad arsyad, Rt. 14, Dsn. Cendrawasi Desa Simbur Naik Kec. Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur.

3. Motto

Ilmu didapat, pahala melekat, bermanfaat bagi masyarakat, selama dunia akhirat.

4. Visi dan Misi

1) Visi

- Menciptakan generasi yang berakhlak mulia yang sanggup membaca Al-Qur'an yang baik dan benar yang sesuai Kaidah Tajwid.

2) Misi

- Menjadikan para santri memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qr'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
- Menyelenggarakan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk dapat mningkatkan hafalan para santri.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap agama islam guna teciptanya personil skill dan jiwa spiritual guna terwujudnya insan yang agamis, Qur'ani, berbudi pekerti, berbakti dan mengabdikan.

5. Tujuan

- Untuk menciptakan manusia yang memiliki iman dan taqwa
- Untuk menciptakan manusia yang berdaya saing dan berdayaguna
- Untuk melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

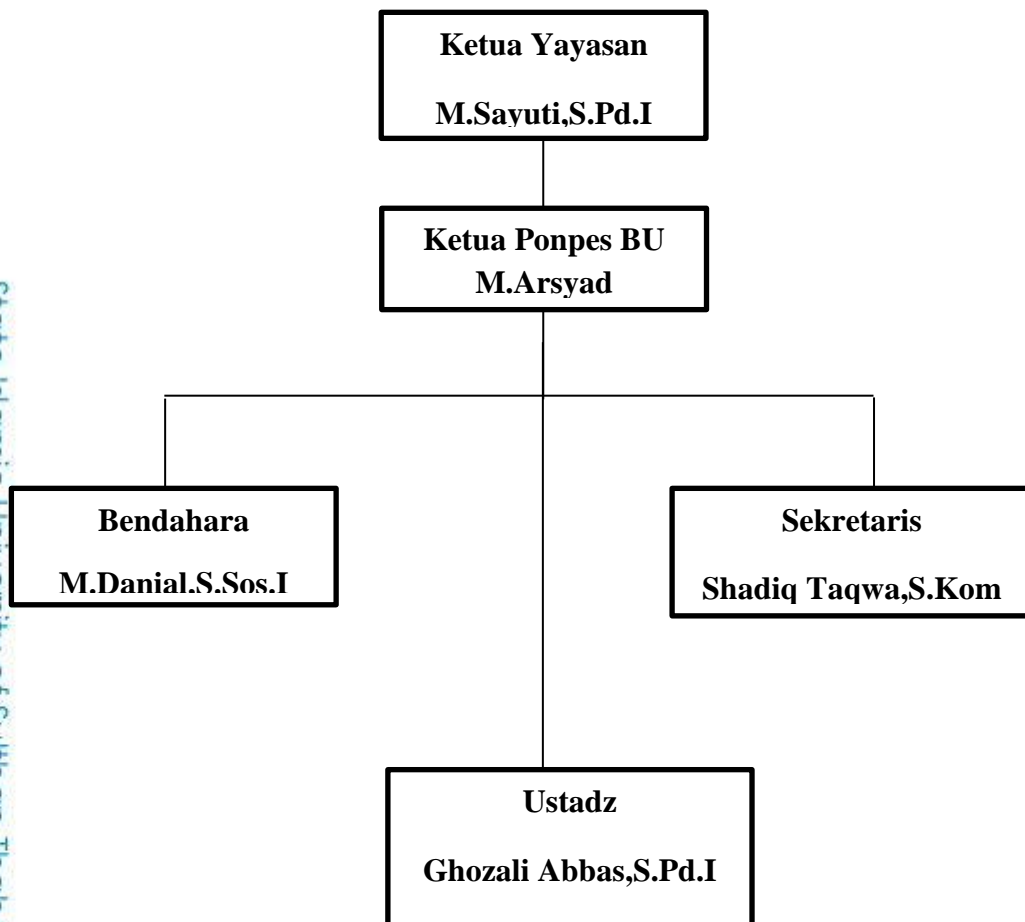
mengarah pada terciptanya personal skill dan insan yang agamis,berbakti dan mengabdikan

6. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah lembaga. Struktur organisasi disusun untuk mempermudah seseorang dalam menjalankan tugasnya dalam rangka memajukan sebuah lembaga. Adapun struktur organisasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 2

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Bustanul Ulum



(sumber Dokumentasi Ponpes BU)

7. Data santri

Tabel 2

Daftar nama santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	Jumlah Hafalan	Ket
1	M.Aidil Anari	Laki-laki	30 Juz	
2	Izul Azhar	Laki-laki	30 Juz	
3	M.Muksan	Laki-laki	30 Juz	
4	Ihsanul Izza	Laki-laki	15 Juz	
5	Hamka	Laki-laki	15 Juz	
6	Indra	Laki-laki	15 Juz	
7	M.Muksin	Laki-laki	15 Juz	
8	Khairul zikri	Laki-laki	15 Juz	
9	Ardi	Laki-laki	10 Juz	
10	M.Zaky	Laki-laki	10 Juz	
11	Zulkarnaen	Laki-laki	9 Juz	
12	Fahrul Husaini	Laki-laki	8 Juz	
13	M.Idris Ramdhan	Laki-laki	8 Juz	
14	M.jafar	Laki-laki	8 Juz	
15	Zulkifli	Laki-laki	5 Juz	
16	M .ali Imran	Laki-laki	5 Juz	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

17	Andre Ahmad Dhani	Laki-laki	5 Juz	
18	Irwan	Laki-laki	4 Juz	
19	Andi Mukhaidir	Laki-laki	4 Juz	
20	Ahmad Faiz	Laki-laki	4 Juz	
21	Ghassan	Laki-laki	4 Juz	
22	M .Syakur Rahman	Laki-laki	3 Juz	
23	M.Syakir Rahim	Laki-laki	3 Juz	
24	M.Nur Alfiz	Laki-laki	3 Juz	
25	Ferdiansyah	Laki-laki	3 Juz	
26	Bambang	Laki-laki	3 Juz	
27	M.Iqbal	Laki-laki	3 Juz	
28	Al-Haitami	Laki-laki	3 Juz	
29	M .Rifdan	Laki-laki	2 Juz	
30	Ervan	Laki-laki	2 Juz	
31	Erwin	Laki-laki	2 Juz	
32	M.Raghib	Laki-laki	2 Juz	
33	M.Yasir	Laki-laki	2 Juz	
34	Hayat Ridho	Laki-laki	2 Juz	
35	Deandra	Laki-laki	1 Juz	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

36	M.Abdan Adli	Laki-laki	1 Juz	
37	M.Fajar	Laki-laki	1 Juz	
38	Zikra	Laki-laki	1 Juz	
39	Lyas Zahran	Laki-laki	1 Juz	
40	Alfian Fadil	Laki-laki	1 Juz	
41	M.Fahri	Laki-laki	1 Juz	
42	M.Rifal	Laki-laki	1Juz	
43	M. Rafi	Laki-laki	1 Juz	
44	Israul	Laki-laki	1 Juz	
45	M.ilham fikri	Laki-laki	Nashor+1 Juz	
46	Alif Agus	Laki-laki	Nashor+1 Juz	
47	Irwansyah	Laki-laki	Nashor+1 Juz	

(Sumber Dokumentasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum)

Keterangan:

Laki-laki = 49

Jumlah hafalan

30 Juz = 3 Orang

15 Juz = 5 Orang

10 Juz = 2 Orang

9 Juz = 1 Orang

8 Juz = 3 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

5 Juz = 3 Orang

3 Juz = 7 Orang

2 Juz = 6 Orang

1 Juz = 10 Orang

Nashor+1 Juz = 3 Orang

8. Keadaan pendidik dan peserta didik

1) Keadaan pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting bagi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Kualitas yang dimiliki oleh seorang pendidik akan mempengaruhi kualitas peserta didik yang dihasilkan. Seorang pendidik harus memiliki kualitas keilmuan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik

Keadaan pendidik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum memiliki latar belakang pendidik yang berbeda. Walau demikian, pendidik yang mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan beda dan sesuai kaidah yang ada dan memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz untuk diajarkan kepada santri.

Tabel 3

Daftar Nama Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Ulum

No	Nama	Pendidikan	Jumlah Hafalan
1	Ghozali Abbas,S.Pd.I	Sarjana	30 Juz
2	Muhammad Nasir	Alumni Pesantren BU	30 juz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



(wawancara dengan ketua Ponpes BU,04 Februari 2023)

2) Keadaan santri

Jumlah santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum selalu mengalami perubahan di setiap tahunnya. Pada tahun 2015 masih dikatakan tahsinul Qur'an berjumlah 11 orang. Namun pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan lagi menjadi 49 santri.

9. Sarana dan Prasarana

- 1) Gedung
- 2) Mushollah
- 3) Lapangan Voly
- 4) Lapangan Futsal

B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik,Kecamatan Muara Sabak Timur,Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik,Kecamatan Muara Sabak Timur,Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah dilaksanakan beberapa tahun,mulai dari tahun 2019 sampai sekarang Alhamdulillah berjalan dengan baik. Tujuan dari program tahfiz Al-Qur'an tersebut adalah menciptakan generasi hafiz.

Berdasarkan keterangan lapangan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum desa Simbur Naik,Kecamatan Muara Sabak Timur,Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan setiap hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4

Daftar jadwal kegiatan di Pondok Pesantren BU

Waktu	Kegiatan
04:00 – 04:30	Bangun dan shalat tahajud
04:30 – 05:00	Shalat Subuh
05:00 – 06:20	Proses menghafal dan menyiapkan setoran hafalan
07:00 – 13:00	Sekolah
13:00 – 15:00	Istirahat
15:00 – 17:00	Shalat Ashar dan Proses Menghafal
18:00 – 19:00	Shalat Maghrib dan Muraja'ah hafalan
19:20 – 22:00	Shalat Isya dan Proses menghafal

(Observasi, 3 februari 2023)

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ustadz Ghazali Abbas beliau mengatakan bahwa :

“pelaksanaan menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum pada setiap hari senin dan sabtu tetapi telah ada waktu-waktu yang ditentukan. Adapun metode yang digunakan yakni metode *Bin Nashar*, *Tahfidz*, *Talaqqi*, *Takrir* dan *Tasmi’* tetapi terdapat kendala dalam menghafal ini karena ada sebagian santri yang kurang mengerti dan memahami metode-metode menghafal Al-Qur’an”(Wawancara, 4 Februari 2023).

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dalam program menghafal ini menggunakan metode menghafal dengan cermat ayat-ayat Al-Qur’an yang akan dihafal dengan cara melihat mushaf secara berulang-ulang (*Bin Nashar*), menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang dengan *Bin Nashar* tadi (*Tahfidz*), menyeter atau memperdengarkan hafalan yang baru kepada ustadz (*Talaqqi*), mengulang hafalan atau sima’ hafalan santri yang sudah dihafal yang sudah hafal atau dengan ustadz, ini agar hafalan terjaga dengan baik (*Takrir*), memperdengarkan hafalan yang sudah lancar dengan teman-teman santri lain, hal ini bertujuan untuk seseorang penghafal akan mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam melafazkan hafalan tersebut. (Observasi, 4 Februari 2023).

Dalam program Tahfidz ini bukan saja fokus dalam menghafal tetapi

ada juga sholat, tilawah, Mukhadarah, dan pembelajaran Tajwid. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Muhammad Nasir bahwa:

“Adapun kegiatan lain di Pondok Pesantren Bustanul Ulum pada setiap malam jum’at ada kegiatan sholat, pada malam sabtu kegiatan tilawah, pembelajaran tajwid, malam minggu kegiatan mukhadarah dan kegiatan sore minggu aktivitas olahraga”
(Observasi, 05 Februari 2023)

Sebagaimana hasil observasi penulis lakukan bahwa selain menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, ada juga kegiatan sholat, tilawah, pembelajaran tajwid, dan mukhadarah yang dilaksanakan setiap malam jum’at, sabtu dan malam minggu dan kegiatan sore minggu aktivitas olahraga (Observasi, 05 februari 2023).

Dalam program menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum ini lumayan banyak santri-santrinya dimana saya melihat ada beberapa santri yang telah selesai 30 juz mereka diminta oleh ustadznya untuk membantu menyimak santri-santri yang hafalannya masih rendah atau yang masih Nazhor. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu santri yang menghafal 30 juz yakni izul azhar mengatakan:

“kami diminta oleh ustadz untuk menyimak bacaan santri yang hafalannya masih rendah atau yang masih Nazhor, karena yang disebabkan oleh kurangnya ustadz maka kami yang diminta untuk membantu menyimak hafalan santri lainnya (Wawancara, 05 Februari 2023).

Sementara yang dikatakan oleh santri yang bernama M.Aidil Anari yang memiliki hafalan 30 juz bahwa:

“kami diminta untuk membantu Ustadz menyimak hafalan santri yang hafalannya masih rendah atau yang masih Nazhor, membuat beberapa kelompok agar mudah dikondisikan” (Wawancara, 06 februari 2023).

Berdasarkan hasil Observasi penulis saat berkunjung di tempat menghafal santri-santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum memang ada terlihat ada beberapa yang diminta untuk membantu ustadz untuk menyimak hafalan yang hafalannya masih rendah atau yang masih Nazhor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

karena begitu lumayan banyak santrinya dan ustadz nya hanya dua orang, sepertinya terasa susah untuk mengontrol semuanya, karena terkadang ada anak yang tidak fokus dan ngobrol bersama teman lainnya (Observasi, 07 Februari 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis saat berkunjung di pondok pesantren bustanul ulum santri yang menghafal memang terlihat ada beberapa santri yang diminta untuk membantu ustadz untuk menyimak hafalannya yang masih rendah atau sedang nazhor, karena begitu lumayan banyak santrinya dan ustadznnya hanya ada dua orang maka sepertinya susah untuk mengontrol semuanya, karena terkadang ada anak santri yang yang tidak fokus dan ngobrol bersama teman lainnya.

2. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an adalah salah satu upaya menumbuh kembangkan seluruh aspek dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam masyarakat. Begitupula dengan seorang ustadz dan orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara agar anak lebih giat dan tekun dalam menghafal dengan cara berbagai metode agar proses menghafal dapat terlaksana sesuai yang dicapai.


Upaya yang dilakukan orang tua dalam memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia yang dilakukan orang tua tersebut untuk mendidik anaknya menjadi anak yang menghafal Al-Qur'an. Upaya tersebut sebagai berikut:

a. Memberi Nasihat kepada Anak

Ketika dalam menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah upaya menjaga dan memelihara keaslian ayat-ayat suci Al-Qur'an agar yang tidak dikotori maupun dipalsukan oleh musuh-musuh islam. Rasulullah SAW sangat menganjurkan untuk menghafal Al-Qur'an karena

disamping menjaga kelestariannya, menghafal Al-Qur'an ialah pekerjaan yang sangat mulia di sisi Allah SWT.

Sebagaimana Allah SWT telah memberikan motivasi bagi para penghafal Al-Qur'an bahwa Allah SWT akan memberikan kemudahan bagi siapa saja yang akan mempelajari dan menghafal kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah SWT berfirman pada surah Al-Qamar (54:17):


 وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “*sesungguhnya Kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajaran.*”

Dalam sebuah wawancara peneliti lakukan kepada orang tua santri, Bapak Saripuddin Orang Tua dari santri bernama Ihsanul Izza memiliki Hafalan 15 Juz dan Bapak Samsuddin Hadi orang tua santri bernama Ghassan mengatakan bahwa:

“upaya yang saya berikan kepada anak saya ketika ingin menghafal Al-Qur'an yaitu dengan memberikan kepada Anak saya penjelasan betapa mulianya orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dan akan mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan insyaAllah akan mendapatkan tempat yang tinggi di surga” (Wawancara, 09 februari 2023).

Sementara itu, Selaras dengan yang dikatakan Ibu Saida ibu dari Zulkarnaen memiliki hafalan 9 Juz dan Bapak H. Nawir orang tua santri yang bernama M. Rifai, mereka mengatakan:

“saya mengatakan kepada anak saya tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an akan memberikan kebahagiaan tersendiri bagi orang tua maupun akan menjadi manusia yang bermanfaat dalam agama yang kelak menjadi seorang ustadz bagi desa ini kemudian hari dan mendapatkan syafaat di akhirat kelak” (Wawancara, 09 Februari 2023).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang merupakan petunjuk bagi umat islam dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Memberikan penjelasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

kepada anak betapa penting menjadi ahlul Qur'an yang kelak mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat karena seorang penghafal Al-Qur'an sangat mulia di sisi Allah SWT dan akan bermanfaat kepada orang lain untuk nusa dan bangsa untuk menjadikan negeri ini generasi Qur'ani kedepannya.

Perlu dipahami bahwa dalam Al-Qur'an memuat kandungan berupa tauhid, tentang kepercayaan terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir, Qadha dan Qadhar yang baik dan buruk. Selain itu al-Qur'an menjadi tuntutan ibadah bagi tiap-tiap muslim, lalu dalam Al-Qur'an aka nada janji dan ancaman yang akan menjanjikan pahala bagi orang yang dapat menerima dan mengamalkan isi dalam al-qur'an, dan akan menjadi siksaan bagi orang yang mengingkarinya.

Kandungan lain dalam al-Qur'an juga memuat hukum yang dihayati dalam kehidupan bermasyarakat untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Selain itu, orang-orang yang taat kepada Allah adalah orang yang shaleh seperti Nabi-nabi dan Rasul-rasul –Nya.

Sebagaimana salah seorang santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum yang bernama Zulkarnaen mengatakan:

“saya mulai menghafal Al-Qur'an sejak kelas 2 MTS sampai sekarang kelas 2 MA, awalnya saya menghafal hanya 4-5 ayat lama kelamaan hafalan saya meningkat sehari menjadi 1 halaman perhari. Saya menghafal Al-Qur'an karena Saya termotivasi dengan teman saya yang sudah khatam, jadi saya juga mau seperti itu. Dan saya juga mau berbakti dengan orang tua saya dengan menghafal Al-Quran bisa memberikan mahkota kepada orang tua saya di akhirat in syaa Allah.

(Wawancara, 09 Februari 2023).

b. Memberi Sanksi dan Reward (Hadiah)

Memberi sanksi salah satu cara untuk membuat anak lebih semangat berada di pondok ketika bermalas-malas untuk menghafal, sanksi yang diberikan berupa hanya mengurangi uang jajan dan begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pun memberi reward salah satu cara agar membuat anak lebih giat untuk menghafal di pondok pesantren meskipun hadiah nya hanya sederhana saja.

Sebagaimana yang dikatakan oleh orang tua, Bapak Yusuf Arsyad Orang Tua dari Santri bernama Khairul zikri memiliki hafalan 15 juz mengatakan bahwa:

“cara saya lakukan untuk anak saya lebih giat dan tekun dalam menghafal Al-Qur’an saya memberikan sanksi ketika saya mengetahui dari ustadz anak saya malas-malasan menghafal saya memberikan sanksi yaitu mengurangi uang jajannya dan saya juga memberikan janji jika hafalan nya mencapai target akan diberikan hadiah” (Wawancara, 09 februari 2023).

Hal ini serupa yang dilakukan oleh bapak Sudirman Orang Tua santri dari M.Syakur Rahman dan Samsuryadi orang tua santri bernama Hayat Ridho memiliki hafalan 2 juz bahwa :

“memberikan sanksi dan hadiah salah satu dapat lebih tekun dan semangat dalam menghafal Al-Qur’an sebab mereka takut jika uang jajannya dikurangi dan anak akan senang jika di janjikan hadiah kalau hafalannya sesuai target.” (Wawancara, 10 februari 2023).

Dari hasil wawancara penulis lakukan ada sebagian orang tua yang mengurangi uang jajan anaknya jika anaknya tidak mencapai target hafalan di pondok pesantren dan akan memberikan hadiah kepada sang anak jika hafalannya sampai target dan anak terus semangat untuk bertahan di pondok pesantren untuk menghafal.

Untuk membenarkan penjelasan orang tua di atas penulis mewancarai santri yang bernama M.Syakur Rahman dan santri yang bernama Hayat Ridho memiliki hafalan 2 juz mengatakan bahwa:

“orang tua saya terkadang memberi sanksi mengurangi uang jajan saya ketika orang tua saya mendapatkan informasi dari ustadz bahwa saya malas-malasan dalam menambah hafalan di pondok dan dari situ saya mulai takut uang jajan saya dikurangi makanya saya tidak akan mengulangi lagi bermalasan dalam menghafal, yang membuat saya



termotivasi untuk mencapai target hafalan saya yaitu dijanjikan hadiah jika saya semangat dan rajin menghafal dan betah berada di pondok, apalagi kalau hafalan saya sudah mencapai target akan diberikan sesuatu yang saya inginkan.” (Wawancara, 10 februari 2023).

Berdasarkan observasi penulis bahwa terlihat cara orang tua meminta anaknya untuk lebih giat dalam menambah hafalan di pondok, karena dengan memberi sanksi kepada anak berupa pengurangan uang jajan maka, anak akan takut tidak punya uang selama di pondok karena anak sangat membutuhkan uang selama di pondok. Dan memberi hadiah yang diinginkan anak jika hafalan mereka mencapai target demi menjadikan anak mereka seorang hafidz.

c. Memberi Dukungan

Dukungan merupakan perilaku menolong yang diberikan kepada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekankan dan dianggap paling penting dalam proses kehidupan. Dukungan yang dirasakan oleh individu kehidupannya membuat individu tersebut merasa dipedulikan, dicintai, diakui sehingga menjadi dirinya lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri individu tersebut.

Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarganya terhadap anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan orang tua yang bernama Bapak Hasan Kasim Orang Tua dari Santri bernama M.Zaki memiliki hafalan 10 juz dan Bapak Yusuf Arsyad orang tua santri yang bernama Khairul Zikri yang memiliki hafalan 15 juz mengatakan bahwa :

“saya selalu mendukung anak saya dalam belajar terutama menghafal Al-Qur’an, karena kita sudah banyak melihat anak yang menghafal Al-Quran berhasil. Kalau saya secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

tegas menekankan kepada anak untuk jangan malas menghafal, apalagi kalau anak sudah mulai tidak betah di pondok karena ikut-ikutan melihat temannya keluar dari pondok maka saya sangat tegas sekali kepada anak sampai saya katakan jangan keluar dari pondok walaupun hanya kamu seorang yang berada di pondok selama masih ada ustadz nya yang masih mau mengajari.” (Wawancara, 11 februari 2023).

Sementara itu orang tua yakni ibu Fitriani Orang Tua dari santri bernama Fahrul Husaini memiliki hafalan 8 juz dan Bapak Misbahuddin orang tua santri bernama M. Jafar mengatakan bahwa:

“saya memberi dukungan yang kuat untuk anak saya menjadi seorang hafiz, salah satunya saya berikan kebutuhan anak saya selama di pondok”(Wawancara, 11 februari 2023).

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa salah satu usaha dalam memotivasi anak yaitu memberikan dukungan. Dengan memberi dukungan menginginkannya menjadi seorang penghafal Al-Qur’an karena orang tua sangat senang jika anaknya betah di pondok dalam menghafal Al-Qur’an.

Untuk membenarkan perkataan orang tua di atas, seorang santri bernama Fahrul Husaini memiliki hafalan 8 juz dan M. Jafar mengatakan bahwa:

“orang tua saya sangat mendukung saya untuk menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren terus memberikan dukungan seperti memberikan kebutuhan saya selama berada di pondok” (Wawancara, 11 februari 2023)

Selaras yang dikatakan oleh santri yang bernama M.Zaki memiliki hafalan 10 juz:

“saya sangat termotivasi terhadap orang tua saya yang selalu mendukung ketika saya mulai merasa bosan dalam menghafal tapi karena orang tua saya sangat mendukung saya dengan secara tegas tidak boleh malas dalam menghafal apalagi sampai terpengaruh oleh teman saya yang sudah keluar pondok”(Wawancara, 11 februari 2023)

3. Kendala Orang Tua dalam memotivasi anak meng hafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur naik Kecamatan

Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun sebagian orang tua yang baik dalam memotivasi anak ketika mondok dan ada terdapat kendala yang dihadapi orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum ada beberapa hal yang menjadi kendala. Untuk lebih jelasnya dapat disimak wawancara sebagai berikut:

1. Jarangnya ketemu dengan Anak

Jarang ketemu dengan anak ini disebabkan orang tua yang tidak meluangkan waktu untuk menjenguk anaknya di pondok yang dimana di pondok pesantren tersebut hanya ada satu kali dalam sebulan jadwal menjenguk tetapi masih ada beberapa orang tua tidak hadir ketika jadwal jenguk karena ada beberapa faktor sebagai berikut:

a. Sibuk dalam bekerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yakni dengan orang tua yang bernama Bapak Andi Firdaus dan orang tua dari santri bernama Andi Mukhaidir memiliki hafalan 4 Juz mengatakan bahwa:

“saya kadang tidak sempat menjenguk anak di pondok yang dimana jadwal jenguk sebulan sekali bertepatan kerjaan banyak dan kalau tidak hadir dibulan ini saya sering sempatkan waktu bulan depan untuk menjenguk anak saya” (Wawancara, 12 Februari 2023).

Selaras yang dikatakan oleh ibu Heriyati orang tua dari Muhammad Rifdan memiliki hafalan 2 juz mengatakan bahwa:

“saat jadwal jenguk anak di pondok waktunya terkadang bertepatan saya masih sibuk ada urusan pekerjaan yang harus selesaikan karena saya tinggal dan bekerja di kota jambi sedangkan jarak ke pondok pesantren tersebut lumayan jauh jika pulang hari jadi saya pada jadwal jenguk menelpon anak saya dengan memberikan dukungan” (Wawancara, 15 februari 2023).

Untuk membenarkan perkataan orang tua di atas, seorang santri bernama Andi Mukhaidir memiliki hafalan 4 Juz mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

“saya terkadang di jenguk bulan depan dan kalau datang pasti orang tua saya memberikan semangat saya untuk rajin menghafal” (Wawancara,12 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya orang tua terkadang tidak bisa menyempatkan waktu untuk hadir di setiap bulan untuk menjenguk anaknya karena kesibukan dalam bekerja jadi orang tua santri yang tidak dapat berkunjung di waktu jadwal jenguk karena terkendala jarak maka sebaiknya orang tua memanfaatkan jam berkunjung untuk menelpon dengan anaknya dan memberikan perhatian yang lebih supaya anak bisa menyadari rasa kasih sayang dan cinta kepada anaknya.

b. Faktor ekonomi

Hasil wawancara dengan orang tua yakni dengan bapak M.Ali orang tua dari santri yang bernama M.Idris yang memiliki hafalan 8 juz mengatakan bahwa:

“kendala yang saya hadapi ketika ingin menjenguk anak saya di pondok pesantren saya kurang biaya untuk kesana karena jarak yang lumayan jauh untuk membelikan kebutuhan selama di pondok jadi saya terkadang datang selama dua bulan baru datang ” (Wawancara,12 Februari 2023).

Selaras yang dikatakan oleh ibu saida orang tua dari Zulkarnaen yang memiliki hafalan 9 juz mengatakan bahwa:

“ketika jadwal jenguk sudah tiba terkadang penghasilan saya selama satu bulan belum mencukupi tapi saya sudah sisihkan untuk anak saya untuk membelikan kebutuhan selama di pondok dan Alhamdulillah rumah saya dekat dengan pondok pesantren” (Wawancara,12 Februari 2023).

Untuk membenarkan perkataan orang tua di atas, seorang santri bernama M.Idris memiliki hafalan 8 Juz mengatakan bahwa:

“saya di jenguk terkadang dua bulan sekali karena jarak rumah saya dengan pondok lumayan jauh tapi saya di waktu jadwal jenguk tiba saya meminjam hp ustadz untuk menelpon orang tua saya” (Wawancara,12 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan

anaknyanya yaitu Ketika orang tua ingin berkunjung ke pondok pesantren harus menyiapkan dana yang lebih untuk disisihkan seperti uang perjalanan dan kebutuhan anak di pondok, adapun yang tinggal di sekitar daerah pondok pesantren tersebut cukup menyediakan dana untuk kebutuhan selama di pondok karena faktor tersebut yang membuat orang tua berkendala dalam menjenguk anaknya di pondok pesantren. Padahal dengan kehadiran orang tua, anak santri akan bertambah semangat dalam menghafal Al-Qur'an sehingga kunjungan orang tua sangat berarti bagi anaknya .

2. Tidak semua orang tua berpendidikan

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua yakni bapak Kamil orang tua dari santri M.Raghib memiliki hafalan 2 juz mengatakan bahwa:

“saya ketika bertemu anak saya di pondok pesantren saya bingung memberikan nasehat karena saya hanya tidak terlalu mengerti tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an jadi ketika bertemu hanya sekedar bertemu saja tidak ada memberikan penjelasan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an” (Wawancara,12 Februari 2023).

Selaras yang dikatakan oleh bapak Saripuddin orang tua dari santri bernama Ihsanul Izza memiliki hafalan 15 Juz orang tua mengatakan bahwa:

“saya bertemu anak saya ketika jadwal jenguk anak saya mengatakan bahwa dia pengen keluar dari pondok karena pengaruh dari teman yang sudah keluar jadi saya merasa tidak tau bagaimana saya memberikan nasehat anak saya untuk termotivasi untuk lebih giat dalam menghafal dan tidak keluar juga dari pondok pesantren” (Wawancara,12 Februari 2023).

Untuk membenarkan perkataan orang tua di atas, seorang santri bernama M.Raghib memiliki hafalan 2 Juz mengatakan bahwa:

“saya ketika bertemu dengan orang tua saya di jadwal jenguk atau saya sedang pulang ke rumah orang tua saya tidak terlalu menjelaskan kepada saya penjelasan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an” (Wawancara,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Februari 2023).

Sebagaimana hasil wawancara di atas bahwa kendala yang di hadapi orang tua santri tidak semua berpendidikan sehingga ada beberapa orang tua tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya untuk termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an terlebih lagi hampir semua orang tua tidak mengetahui tentang ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Misalnya cara menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an Dll. Padahal dengan orang tua mengetahui keutamaan menghafal Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai nasehat kepada anaknya setiap kali bertemu maka akan menjadi motivasi terbesar bagi anak untuk bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Orang tua menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya

Untuk kendala ini sangat berkaitan dengan kendala kurangnya pendidikan orang tua santri, ada beberapa orang tua santri yang menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak Pondok Pesantren.

Hasil wawancara dengan orang tua yakni ibu Saida orang tua dari santri yang bernama Zulkarnaen memiliki hafalan 9 Juz:

“saya tidak terlalu mengetahui perkembangan hafalan anak saya di pondok pesantren karena saya lebih memberikan tanggung jawab itu kepada ustadznya dan saya ketika menjenguk di pondok pesantren tidak pernah memeriksa kembali hafalan anak” Wawancara, 09 Februari 2023) .

Selaras yang dikatakan oleh orang tua yakni ibu Fitriani orang tua dari santri yang bernama Fahrul Husaini yang memiliki hafalan 8 juz mengatakan bahwa:

“saya lebih menyerahkan anak saya di pondok pesantren dan tidak mengetahui bagaimana anak saya dalam perkembangan hafalan di pondok dan sikapnya dalam menghafal bermalasan atau semangat waktu di pondok” Wawancara, 09 Februari 2023) .

Sebagaimana hasil wawancara dengan orang tua Sehingga untuk perkembangan hafalan anak tidak pernah di kontrol karena sudah

merasa cukup dengan pengontrolan hafalan anak lewat ustadz di pesantren .

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam memotivasi anak menghafal di pondok pesantren yaitu jarangya bertemu dengan anak di waktu jadwal jenguk sebulan sekali disebabkan oleh adanya faktor sibuk dalam bekerja, dan faktor ekonomi dan terdapat beberapa penghambat dalam memotivasi anak menghafal di pondok pesantren yakni tidak semua orang tua memiliki berpendidikan, dan orang tua menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya .

4. Usaha Orang Tua dalam mengatasi kendala dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun usaha yang dilakukan orang tua dalam menghadapi kendala-kendala yang berkaitan dalam memotivasi anak ketika menghafal di pondok pesantren, maka usahanya sebagai berikut:

1. *Memanager* waktu (Mengatur Waktu)

Memanager waktu ialah usaha yang dilakukan orang tua untuk bisa meluangkan waktu melihat anaknya dipondok untuk melihat perkembangan hafalan anak karena orang tua menjadi motivasi yang sangat berpengaruh atas keberhasilan anak dalam menghafal sehingga anak bersemangat atas kunjungan orang tua yang sudah bisa hadir di pondok ketika jadwal jenguk sehingga bisa memberikan nasihat ketika anak sudah merasa bosan ataupun bermalas-malasan dalam menghafal.

Tidak bisa dipungkiri tidak semua orang tua santri selalu berkunjung di waktu jadwal jenguk karena tekendala jarak maka sebaiknya orang tua memanfaatkan jam berkunjung untuk menelpon dengan anaknya dan memberikan perhatian yang lebih supaya anak bisa menyadari rasa kasih sayang dan cinta kepada anaknya.



Maka sebaiknya orang tua harus lebih dapat mengatur waktu untuk bisa bertemu dengan anak sehingga hubungan orang tua dengan anak yang sedang menghafal Al-Qur'an lebih terjalin karena kasih sayang dan kepedulian orang tua dengan anak tersebut akan menumbuhkan rasa kebahagiaan terhadap anak.

2. Mencari wawasan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an

Salah satu usaha yang bisa dilakukan orang tua untuk menambah wawasan tentang Al-Qur'an di masa sekarang sangat mudah. Mendapatkan informasi tentang ilmu agama, contohnya bisa mencari wawasan ilmu agama lewat media *handphone*, Televisi, Radio, dan ikut serta menghadiri ceramah para ustadz. Karena tidak semua orang tua santri berpendidikan tinggi maka sangat berpengaruh besar untuk orang tua menambah wawasan terhadap ilmu tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an sehingga orang tua dapat menasihati anaknya dalam menghafal Al-Qur'an dengan wawasan yang sudah di dapatkan.

3. Aktif berkomunikasi orang tua dengan ustadz

Komunikasi yang baik antara orang tua dengan ustadz akan menjadikan hubungan silaturahmi antara orang tua dan ustadz terjalin erat sehingga memudahkan orang tua berkomunikasi kepada ustadz tentang perkembangan hafalan anak, jadi orang tua akan mengetahui kendala atau kondisi hafalan anak dan perkembangannya. Komunikasi yang aktif bisa dilakukan melalui media *Handphone* sehingga jarak bukan menjadi kendala untuk selalu bisa memberikan dukungan dan semangat kepada anak dengan lewat perantara ustadz.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program tahfiz di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan tersebut dimulai dari jam 05:00 – 06:20 dan dilanjut setelah pulang sekolah di jam 15:00 - 17:15 selanjutnya tahfiz di malam hari pada jam 19:20 – 22:15. Pelaksanaan tahfiz ini menggunakan metode Bin Nazhor, Tahfidz, Takrir, Talaqqi, dan Tasmi' adapun Peran orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur mereka memberi nasehat kepada anak, memberi Sangsi dan *Reward* (Hadiah), Memberi dukungan. Kendala orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum. Kendalanya adalah jarangya bertemu dengan anak tidak semua orang tua santri berpendidikan, orang tua menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya ke Pengajar. meskipun memiliki kendala orang tua santri tetap berusaha untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun orang tua mengatasi kendala dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum yaitu memanage waktu, mencari wawasan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, dan aktif berkomunikasi dengan Ustadz.

B. Saran

Penulis akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa menjadi kontribusi dan masukan kepada orang tua dalam memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun saran-saran penulis kepada orang tua supaya lebih semangat dalam ikut andil dalam proses menghafal Al-Qur'an karena kita ketahui bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keistimewaan bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Allah karena berkat menghafal Al-Qur'an bisa membawa ke surga kelak. Jadi ketika anak yang sedang mengalami bosan, bermalasan-malasan, dan melihat temannya keluar dari pondok anaknya dapat terpengaruh jadi sebagai orang tua harus lebih memahami kondisi anak untuk terus tekun dalam menghafal dan bertahan di pondok pesantren sampai menjadi seorang Hafizh. Adapun saran untuk ustadz untuk program tahfiz di pondok pesantren bustanul ulum ini supaya lebih meningkatkan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an, dan selalu diberi kesabaran dalam menghadapi santri-santrinya, dan untuk para santri harus selalu semangat menghafal Al-Qur'an untuk bisa menjadi seorang hafiz yang dapat membanggakan orang tua di dunia maupun akhirat.

C. Kata Penutup

Demikianlah bahasan skripsi yang dapat penulis tuangkan dalam skripsi ini. Penulis sangat menyadari masih banyak terdapat berbagai kelemahan dalam pembahasan maupun isinya, kelemahan dan kekurangan skripsi ini bukanlah kesengajaan penulis, tetapi hanya sampai disinilah kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, namun penulis berharap pembaca sekalian dalam memberikan kritik dan saran kepada penulis agar tulisan ini bisa tersusun lebih baik .

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat diterima dan dipergunakan semestinya.

Jambi, Maret 2023

Marisa

Nim.201190060

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (2018). Departemen Agama RI, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- An-Nawawi, Faisal. (2014). *Riyadhus Shalihin dan penjelasannya*. Jakarta: Ummul Qura
- Ahmad Zainuddin Abul 'Abbas. (2019), *Ringkasan Shahih Bukhari*, Jawa Tengah: Insan Kamil Solo
- Abdussamad, Zuchri. (2021), *Metodologi Penelitian*, Makassar: CV. Syakir Media Press
- Abdulwaly, Cece. (2020), *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, Sukabumi: Farha Pustaka
- Ahsin Sakho Muhammad. (2017), *Oase Al-Qur'an Penyeljuk Kehidupan*, Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.
- Ajhari. (2018), *ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Aswaja pressindo
- Aziz, Jamil, Abdul. (2017), *Jurnal Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di (RA) Roudhotul Atfal*, Vol. 2 NO. 1.
- Daulay, M. R. (2014). Studi Pendekatan Alquran. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab*, 1(01).
- Erzad Azizah, Maulina. (2017). *Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga*. 5,423
- Hardani Dkk, (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Hapuddin, Soleh, Muhammad. (2021) *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana
- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kerubun, Ajuslan. (2016) *Menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Masita, Rahma Dkk (2020). *Santri Penghafal Alquran Motivasi dan Metode Menghafal Alquran*. Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, 2(2), 75-76
- Muhsin, Abdul dan Raghil, As-Sirjani. (2014), *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*, Solo: PQS Publishing
- Nasir, M. (2018). *Internalisasi Nilai Akhlak Anak Menurut Surat Al - Luqman*. At - Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 10 (1), 61–70.
- Nur Sa'adah, Cici. (2022). *hadhanah dan kewajiban orang tua dalam perspektif hukum islam*. Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2(1), 53
- Ramadi, bagus. (2021). *Panduan Tahfiz Qur'an*, Medan universitas islam negeri sumatera utara
- Sa 'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Gema Insani
- Sardiman AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Maulida. (2021). *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an*. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam, 3(2), 342
- Shidiq. (2019). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: Alfabet
- Sholikah, Mar'atus Dkk, (2021). *Peran Orang Tua Dalam Membantu Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19*. At - Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, 5 (1), 12
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogyakarta: Alfabeta
- Surahmat, zulkifli Dkk. (2022), *mendidik anak di usia dini di masa pandemi*, Sumatra barat: PT Insan cendekia mandiri
- Syatina, Haya Dkk, (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an Anak*. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 13 (1), 15 – 26
- Qosim, Amjad. (2008). *Hafal Al-Qur'an dalam sebulan*, Solo: Qiblat Press

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi: Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

A. Tempat Penelitian

Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

B. Metode Pengumpulan Data

1). Observasi/mengamati

- a. Mengamati bagaimana menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- b. Mengamati bagaimana cara orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- c. Mengamati kendala orang tua pada saat memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2). Wawancara

Orang tua

1. Bagaimana upaya orang tua dalam memotivasi anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana bentuk motivasi orang tua terhadap anak anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

3. Apa saja kendala orang tua ketika motivasi anak yang anak menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Ustadz


1. Bagaimana proses pelaksanaan dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana upaya agar anak mudah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Metode apa yang dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
4. Bagaimana cara agar anak dapat termotivasi untuk lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
5. Apa saja kendala-kendala yang membuat santri malas menghafal di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Anak/Santri

1. Sejak kapan anda mulai menghafal Al-Qur'an?
2. Apa yang dilakukan orang tua untuk memotivasi anda dalam menghafal Al-Qur'an?
3. Upaya apa yang dilakukan orang tua sehingga mau masuk pondok menghafal Al-Qur'an?

3). Dokumentasi

- a. Historis dan geografis Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- b. Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Jambi, Desember 2023
Validator

Ismail Fahri, S. Ag. M. Ag.
Nip.197004271999031004

Lampiran 2

Daftar Responden

No	Nama Orang Tua	Keterangan
1	Bapak Coktang	Orang Tua Santri
2	Bapak M. Yusuf	Orang Tua Santri
3	Ibu Fitriani	Orang Tua Santri
4	Ibu Saida	Orang Tua Santri
5	Ibu Heriyati	Orang Tua Santri
6	Bapak Samsuri	Orang Tua Santri
7	Bapak Hasan Kasim	Orang Tua Santri
8	Bapak Sudirman	Orang Tua Santri
9	Bapak Kamil	Orang Tua Santri
10	Bapak M. Ali Hanafia	Orang Tua Santri
11	Bapak Yusuf Arsyad	Orang Tua Santri
12	Bapak Saripuddin	Orang Tua Santri
13	Bapak Misbahuddin	Orang Tua Santri
14	Bapak Andi Firdaus	Orang Tua Santri
15	Bapak Swaidi	Orang Tua Santri
16	Bapak M. Yusuf	Orang Tua Santri
17	Bapak Samsuryadi	Orang Tua Santri
18	Bapak H.Nawir	Orang Tua Santri
19	Bapak M. yusuf	Orang Tua Santri
20	Bapak Samsuddin Hadi	Orang Tua Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 3

Daftar Informan

Nama Anak	Keterangan
Izul Azhar	Santri
M.Mukhsan	Santri
Fahrul Husaini	Santri
Zulkarnaen	Santri
Muhammad Rifdan	Santri
M.Aidil Anari	Santri
M.Zaki	Santri
M.Syakur Rahman	Santri
Raghib	Santri
M.Idris	Santri
Khairul Zikri	Santri
Ihsanul Izza	Santri
M. Jafar	Santri
Andi Khaidir	Santri
M. Fajar	Santri
M. Mukhsin	Santri
Hayat Ridho	Santri
M. Rifai	Santri
M. Mukhsin	Santri
Ghassan	Santri
Ustadz Ghozali Abbas	Ustadz
Ustadz Muhammad Nasir	Ustadz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Marisa
 NIM : 201190060
 Pembimbing I : Drs.M.Saripuddin, M.Pd.I
 Judul : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	22 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	22 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	22 November – 23 November 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	23 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	02 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	03 Desember 2022 28 – Desember 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	29 Desember 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	03 Maret 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	05 Maret 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	07 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 07 Maret 2023
 Pembimbing I

Drs.M.Saripuddin, M.Pd.I
 NIP.195712311984011002

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Marisa
NIM : 201190060
Pembimbing II : Edi Saputra, M. Ed
Judul : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
11.	18 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
12.	22 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
13.	23 November –30 November 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
14.	22 November 2022	ACC Seminar Proposal	
15.	02 Desember 2022	Seminar Proposal	
16.	03 Desember 2022 – 28 Januari 2023	PerbaikanSetelah Seminar Proposal	
17.	29 Januari 2023	ACC RisetLapangan	
18.	02 Maret 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
19.	04 Maret 2023	PerbaikanSkripsi	
20.	07 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 07 Maret 2023
Pembimbing II


Edi Saputra, M. Ed
NIDN. 2030078002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 6

DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan Orang Tua Santri



2. Wawancara Dengan santri



3. Wawancara Bersama Ustadz 4. Asrama Pondok Pesantren Bustanul Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

Nama : Marisa
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Simbur Naik, 05 Maret 2001
Alamat : Rt 04 Dusun Utama Desa Simbur Naik Muara Sabak Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Email : marisamasita07@gmail.com
No.Kontak : 085664395221

Pengalaman-pengalaman pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 13/X Desa Simbur Naik | Tamat Tahun 2013 |
| 2. MTS Bustanul Ulum Desa Simbur Naik | Tamat Tahun 2016 |
| 3. MA Bustanul Ulum Desa Simbur Naik | Tamat Tahun 2019 |
| 4. UIN STS JAMBI | Tamat Tahun 2023 |

Motto Hidup

"You can if you think can"

